UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Riwayat hidup Hilya Raudhatul Jannah

Hilya Raudhatul Jannah, pelajar SMU yang masih duduk di kelas 3 pada lembaga pendidikan Paket C saat dilakukan penelitian ini, lahir di Pekanbaru pada tanggal 22 April 2002. Putri pertama dari pasangan Wismanto M.Pd.I Dosen Universitas Muhammadiyah Riau dengan Yurseninda S.Ag guru Raudhatul Jannah (TK) Al Misykaah Pekanbaru.

Saat berusia 5 tahun, Hilya Raudhatul Jannah belajar di RA Ubudiyah Jl. Delima gg Delima 12 Pekanbaru. Hilya belajar di RA Ubudiyah ini selama 2 tahun dan kemudian melanjutkan pendidikannya ke SDIT Imam Asy-Syafii Pekanbaru selama 6 tahun. Lepas dari SDIT Imam Asy Syafii Pekanbaru, Hilya sudah dibekali hafalan al-Qur'an 4 Juz dengan hafalan yang mutqin.

Pendidikan berikutnya beliau lanjutkan ke SMPIT Al Bayyinah Pekanbaru, berkat hafalan dan nilai tes masuk SMPIT Al Bayyinah pada tahun itu masuk dalam 10 besar, Hilya diberikan beasiswa pendidikan selama 3 tahun. Selama belajar di SMPIT Al Bayyinah Hilya mampu menambah hafalannya menjadi 18 Juz dibawah bimbingan Ust. Basyir Hidayatullah yang saat itu juga menjadi Imam Masjid Raudhatul Jannah Pekanbaru dan sekaligus guru di SMPIT al Bayyinah Pekanbaru.

Terpancing dengan adiknya yang bernama Muhammad Amirul Hasan yang mampu menyelesaikan hafalan al-Qur'annya sebanyak 30 juz dalam usia 14 tahun (kelas 2 Pondok Pesantren Abu Darda Pekanbaru), dan terdorong oleh

motivasi kebahagiaan dunia akhirat serta kemuliaan yang akan di dapat oleh penghafal al-Qur'an sebagaimana dijelaskan dalam hadits berikut :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: "Orang yang paling baik diantara kalian- adalah yang belajar dan mengajarkan Al qur'an." (Musnad Imam Ahmad No 469) [210]

serta dorongan yang besar untuk memberikan hadiah berupa mahkota kepada kedua orang tuanya di akhirat kelak ;

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ أُلْبِسَ وَالِدَاهُ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ضَوْءُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بُيُوتِ الدُّنْيَا لَوْ كَانَتْ فِيكُمْ فَمَا ظَنُّكُمْ بِالَّذِي عَمِلَ بِهَذَا

Artinya : "Barangsiapa yang membaca AlQur'an dan melaksanakan apa yang terkandung di dalamnya, maka kedua orang tuanya pada hari kiamat nanti akan dipakaikan mahkota yang sinarnya lebih terang dari pada sinar matahari di dalam rumah-rumah didunia, jika matahari tersebut ada diantara kalian, maka bagaimana perkiraan kalian dengan orang yang melaksanakan isi Al Qur'an?" (Kitab Sunan abu Daud no 1241) [211]

---

[210] Imam Ahmad, *Musnad Imam Ahmad no 469 dalam* Lidwa Pusaka (Lembaga Ilmu dan Dakwah serta Publikasi Sarana Keagamaan), Lipia Jakarta, *Lidwa pusaka i-software – kitab 9 imam hadits (Kutubut Tis'ah)* yang memuat 9 kitab hadits; Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Malik, dan Sunan Darimi. Lafaz lengkap hadits diatas adalah :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سُفْيَانَ وَشُعْبَةَ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سُفْيَانُ أَفْضَلُكُمْ وَقَالَ شُعْبَةُ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Yahya Bin Sa'id dari Sufyan dan Syu'bah, dari 'Alqamah Bin Martsad dari Sa'd Bin 'Ubaidah dari Abu Abdurrahman dari Utsman dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, -Sufyan berkata; - "Yang paling utama diantara kalian" -sementara Syu'bah berkata; "Orang yang paling baik diantara kalian- adalah yang belajar dan mengajarkan Al qur'an." (Musnad Imam Ahmad No 469)

[211] Abu Daud, *Sunan Abu Daud No 1241dalam* Lidwa Pusaka (Lembaga Ilmu dan Dakwah serta Publikasi Sarana Keagamaan), Lipia Jakarta, *Lidwa pusaka i-software – kitab 9 imam hadits (Kutubut Tis'ah)* yang memuat 9 kitab hadits; Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Malik, dan Sunan Darimi. Lafazh lengkap haditas diatas adalah :

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ السَّرْحِ أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ زَبَّانِ بْنِ فَائِدٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذٍ الْجُهَنِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ أُلْبِسَ وَالِدَاهُ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ضَوْءُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بُيُوتِ الدُّنْيَا لَوْ كَانَتْ فِيكُمْ فَمَا ظَنُّكُمْ بِالَّذِي عَمِلَ بِهَذَا

Artinya : Telah menceritakan kepada Kami Ahmad bin 'Amr bin As Sarh telah mengabarkan kepada Kami Ibnu Wahb telah mengabarkan kepada Kami Yahya bin Ayyub dari Zabban bin Faid dari Sahl bin Muadz Al Juhani dari ayahnya bahwa Rasulullah shallAllahu wa'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang membaca AlQur'an dan melaksanakan apa yang terkandung di dalamnya, maka kedua orang tuanya pada hari kiamat nanti akan dipakaikan mahkota yang sinarnya lebih terang dari pada sinar matahari di dalam rumah-rumah didunia, jika matahari tersebut ada diantara kalian, maka bagaimana perkiraan kalian dengan orang yang melaksanakan isi Al Qur'an?" (Kitab Sunan abu Daud no 1241)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maka Hilya memutuskan untuk lebih fokus masuk sekolah tahfizh, sehingga beliau memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Imam Syatiby Bogor.

Hilya belajar di pondok pesantren Tahfizh Qur'an Imam Syatiby Bogor lebih kurang 18 bulan (satu tahun setengah), saat bersamaan dibulan ke 19 datanglah wabah yang sampai hari ini masih menghantui kita semua (Virus Corona). Akhirnya pihak sekolah meliburkan siswa dan memutuskan untuk belajar online sampai akhirnya beliau memutuskan untuk berhenti dan kemudian masuk ke lembaga Paket C di Pekanbaru.

Selama belajar 18 bulan di Bogor inilah Hilya banyak menimba ilmu dari berbagai guru yang mumpuni, mulai dari Bahasa Arab, Tahfizh Qur'an hingga Tibbun Nabawi. Guru favoritnya yang kemudian merubah pola pikir dan model pendidikannya adalah ***Shinse Abu Muhammad Faris al-Qiyanji*** pengajar pada pendidikan Tibbun Nabawi di Masjid Al Barkah Bogor Komplek Radio Roja' Bogor.

Qaddarullah, perubahan model pendidikan dari konvensional kepada pendidikan virtual juga ikut merubah pola pikir Hilya Raudhatul Jannah untuk menggali ilmu lebih banyak melalui lembaga pendidikan yang lebih banyak lagi. Karena belajar online dari rumah, maka semua aktifitas bisa dikerjakan dengan jadwal yang disesuaikan. Pagi dari jam 08.00-10.00 beliau kursus menjahit di komplek perumahan sekitar 200 meter dari rumahnya. Kursus ini dilakoninya lebih kurang 4 bulan. Sementara dari jam 13.00-15.00 Hilya belajar Tata Boga dan kemudian melanjutkan Kursus Bahasa Arab dari jam 16.00-18.00.

Berangkat dari pengalamannya belajar online dan pengaturan waktu yang bagus, akhirnya beliau melanjutkan belajar online juga pada lembaga pendidikan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tibbun Nabawi di Jakarta, Bogor, dan Semarang pada waktu bersamaan. Setelah belajar lebih kurang satu tahun, tepat pada bulan Desember 2020, Hilya melaksanakan ujian pendidikan kesehatannya di 3 lembaga pendidikan tersebut dan alhamdulillah mendapat nilai terbaik sehingga diizinkan untuk membuka cabang pendidikan kesehatan holistik untuk wilayah pekanbaru dan sekitarnya.

Ketika usianya sudah mencapai usia kelas 3 SMU Hilya mengambil jurusan IPS untuk Paket C. Akan tetapi pembelajaran yang didalaminya selama satu tahun pada Tibbun Nabawi ternyata telah merubah keinginannya untuk masuk dunia kedokteran, maka Hilya tidak melanjutkan ujian IPS dan menunggu setahun kemudian untuk bisa ikut ujian IPA agar bisa masuk ke Fakultas Kedokteran.

Setelah izin membuka lembaga pendidikan Kesehatan Holistik dikeluarkan Hilya benar-benar menjalankan profesinya sebagai seorang pengajar Kesehatan Holistik dan di tahun pertama Lembaga Pendidikan ini hanya mendapatkan pelajar sebanyak 8 orang. Seiring dengan kemampuannya mengajar yang juga berkembang dengan baik, ditahun kedua, hilya sudah mendapatkan peserta didik sebanyak 16 orang (naik 200% dari tahun sebelumnya). Peserta didik 16 orang yang masuk tahun kedua ini juga terdiri dari berbagai daerah yang mewakili berbagai pulau di Indonesia mulai dari Jawa, sumatera hingga Kalimantan. Peserta didiknyapun berfariasi, ada yang setingkat SMU, S1 bahkan ada yang alumni S2.

Saat ini, selain mengajar di lembaga pendidikannya yang bernama *Theelhawi Pekanbaru Pekanbaru* Pada sub pendidikan *Kedokteran Timur, Tahfizh Qur'an bersanad, dan Hadits Arbain bersanad, Matan Jazari dan Bahasa Arab serta doa'do'a harian,* beliau juga menuntut ilmu di 5 lembaga pendidikan holistik yang ada di jawa. Buahnya, sedikitnya beliau telah

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
n Riau

memperoleh tiga gelar non akademik dan syahadah pengakuan yang membolehkannya untuk membuka sekolah cabang dan atau Lembaga Pendidikan non formal. Diantara gelar non akademiknya adalah Thabib, Acu, dan Shinse dan APPH sebagaimana telah kami uraikan sebelumnya. Selain itu belah juga telah mendapatkan syahadat untuk mengajarkan al-Qur'an, ilmu tajwid, matan al-Qur'an dan Hadits Arbain.

Penemuan yang unik dalam penelitian ini adalah adalah:

a. Yang diteliti adalah seorang pelajar SMU Paket C yang saat ini sedang duduk di kelas 3 setingkat SMU bernama Hilya Raudhatul Jannah
b. Hilya Raudhatul Jannah memanfaatkan belajar virtual ini untuk menggali ilmu dari berbagai guru di berbagai daerah. Untuk belajar Kesehatan Timur (Holistik) Hilya menuntut ilmu dengan guru-guru yang ada di Pekanbaru, Jakarta, Bogor, Bekasi, Pati (Semarang). Untuk ilmu tahfizh Qur'an beliau menuntut ilmu dengan guru tahfizh yang ada di Madinatul Munawwarah. Sedangkan untuk mendalami dan mengambil sanad hafalan hadits arbainnya beliau belajar di Makasar.
c. Sisa waktunya dipergunakan untuk belajar menjahit dan tata boga yang pasti sangat bermanfaat untuk kehidupannya setelah berkeluarga nanti.
d. Setahun setelah belajar ilmu kedokteran timur, Hilya membuka lembaga pendidikan holistik yang saat itu beliau baru berada dikelas 3 paket C. Peserta didiknya hanya 8 orang, namun berkat kegigihannya dan cara menyampaikan ilmu yang baik, kini di tahun kedua, peserta didiknya telah mencapai 16 orang (200% naiknya dari tahun pertama). Untuk kelas kedokteran timur dan sekitar 80 siswa untuk kelas tahsin, hafalan al-Qur'an dan hadits.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Kasim Riau

e. Percepatan pendidikan yang dilakukannya seakan mampu memotong waktu lebih dari 3 tahun. Pendidikan yang dicempunginya telah mengantarnya sebagai seorang pendidik yang semestinya dilakukan oleh Sarjana Kesehatan seperti Farmasi, kebidanan, kedokteran, atau sarjana ilmu al-Qur'an dan lain sebagainya.

f. Diantara mahasiswinya pada tahun kedua ini ada yang alumni pendidikan S1 farmasi dan kesehatan dan bahkan ada yang sudah alumni S2.

2. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) di Indonesia

Yang menjadi dasar kebijakan diizinkannya Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) berdiri di Indonesia adalah UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 5 Kursus dan Pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri dan atau untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) adalah Satuan Pendidikan Nonformal yang dalam nomenklatur pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah disebut dengan Pendidikan Vokasi, pendidikan ini diselenggarakan bagi masyarakat yang membutuhkan dan memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri atau melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan permendikbud No. 81 tahun 2013 tentang Pendidikan Satuan Pendidikan Nonformal. Muatan Pendidikan yang diajarkan harus mencakup beberapa unsur Pendidikan yaitu:

a. Pendidikan kecakapan hidup

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Pendidikan kepemudaan

c. Pendidikan pemberdayaan perempuan

d. Pendidikan keaksaraan

e. Pendidikan keterampilan kerja

f. Pendidikan kesetaraan dan/atau

g. Pendidikan nonformal lain yang diperlukan masyarakat

Mengacu kepada Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 26, Pendidikan nonformal (didalamnya termasuk LKP) berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap Pendidikan formal dalam rangka mendukung Pendidikan sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian professional.

LKP sebagai salah satu satuan pendidikan nonformal memiliki pesan yang sangat penting sebagai mitra pemerintah sebagai wujud peran serta masyarakat guna ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai kebijakan pembangunan Pendidikan nasional diarahkan untuk mewujudkan Pendidikan yang berkeadilan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka dalam penyelenggaraan Pendidikan nasional bertumpu pada 5 misi pendidikan;

a. Ketersediaan berbagai program layanan pendidikan

b. Biaya pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat

c. Semakin berkualitasnya setiap jenis jenjang pendidikan

d. Tanpa adanya perbedaan layanan Pendidikan ditinjau dari berbagai segi; dan

e. Jaminan lulus untuk melanjutkan dan keselarasan dengan dunia kerja

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Dengan demikian kursus dan pelatihan sebagai bentuk Pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap Pendidikan nonformal serta pengembangan sikap kepribadian professional, kursus dan pelatihan dikembangkan melalui sertifikasi dan akreditasi yang bertaraf nasional dan internasional.

Sehubungan dengan hal diatas diperlukan langkah kongkrit untuk menciptakan sumberdaya manusia (SDM), tenaga kerja yang kompeten, berkualitas dan berdaya saing dengan etos kerja yang tinggi adalah melalui Pendidikan yang berkualitas. Tentunya dengan desain Pendidikan dan pelatihan yang mampu menyiapkan SDM/tenaga kerja yang tidak hanya memiliki kwalifikasi akademik tetapi juga kompeten dan memiliki penguasaan keterampilan yang selalu terbaharui dan selalu mengikuti perkembangan informasi, teknologi, dan tuntutan dunia kerja antara lain melalui Pendidikan nonformal seperti LKP Theelhawi Pekanbaru.

3. Keberadaan LKP Theelhawi Pekanbaru

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No. 81 tahun 2013 tentang Pendirian satuan Pendidikan Nonformal menyebutkan bahwa pendirian satuan Pendidikan nonformal dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok orang dan atau badan hukum.

Sebelum berdirinya LKP Theelhawi Pekanbaru, terlebih dahulu didirikan Yayasan Tarbiyah wa Thibyah Elhawi Pekanbaru yang kelak akan menjadi payung hukum untuk menaungi LKP Theelhawi Pekanbaru. Keberadaan Yayasan Tarbiyah wa Thibyah Elhawi Pekanbaru disahkan oleh Kementrian Hukum dan Ham Republik Indonesia dengan No. AHU-0025129 AH. 01.04. Tahun 2021

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yang ditanda tangani oleh Bapak Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LLM. An. Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 22 Oktober 2021.

Proses pendirian Yayasan ini tidaklah terlalu sulit, namun juga membutuhkan proses yang cukup panjang. Diawali dengan pengurusan surat izin dari RT dan RW setempat tentang pendirian Yayasan dimaksud yang kemudian diteruskan kepada Kelurahan setempat untuk dikeluarkan Surat Keterangan Domisili Yayasan agar keberadaannya diakui sampai ketingkat pusat. Surat Keterangan Domisili Yayasan Tarbiyah wa Thibyah Elhawi Pekanbaru yang diterbitkan oleh Lurah Sidomulyo Barat dengan No. 65/Pemb/SMB/XI/2021 menjadi dasar pegangan bagi Camat Tuah Madani untuk membuatkan surat keterangan keberadaan Yayasan yang selanjutnya juga akan menjadi dasar pegangan bagi Kementrian Hukum dan HAM untuk selanjutnya menerbitkan Surat Izin berdirinya Yayasan Tarbiyah wa Thibyah Elhawi Pekanbaru.

Setelah Yayasan didirikan, kemudian barulah diurus Pendirian LKP Theelhawi Pekanbaru kepada Kepala DPM-PTSP Kota Pekanbaru dengan no surat 01/YTT/LKP/eLHaWi/I/2022 dan pada bulan Juni 2022 izin dari Dinas Pendidikanpun akhirnya terbit dengan No. Surat Izin Operasional Satuan Pendidikan Non Formal dan Informal LKP Theelhawi Pekanbaru No. 18/06.06/DPMPTSP/VI/2022.

LKP Theelhawi dan Yayasan Tarbiyah wa Thibyah Elhawi Pekanbaru berada dalam satu komplek perumahan di Jl. Purwodadi Ujung Perumahan Bougenville Blok C No. 15 RT 01 RW 22 Kelurahan Sidomulyo Barat Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Didunia maya, LKP Theelhawi Pekanbaru dapat juga dikunjungi melalui web http://theelhawi.com. Atau melalui aplikasi telegram di grup telegram Halaqoh Medical, Halaqoh Qur'an, School of Eastern Medicine, Thehalaqoh id dan lainnya, atau juga bias melalui link Instagram di alamat https://www.instagram.com/theel.hawimedical/, dan atau bisa juga ditelusuri melalui link youtube https://www.youtube.com/channel/UCmA3R_-M0YjXXKxHv-99olQ.

4. Profil LKP Theelhawi Pekanbaru

1) Visi dan Misi

LKP Theelhawi Pekanbaru memiliki Visi menjadi salah satu wadah untuk menuntut ilmu pendidikan, menjadikan generasi kaum muslimah yang ideal dalam hal kesehatan, kedokteran timur berbasis Islam yang sesuai dengan tabiat manusia diciptakan. Serta menjadikan generasi kaum muslimah yang teguh pendiriannya dalam addin dengan menomorsatukan alqur'an bagi kesehariannya.

Sedangkan misi LKP Theelhawi Pekanbaru adalah:

a) Mendirikan kelas atau halaqah medical untuk seluruh kaum muslimah yang ingin mendalami kaidah ilmu kedokteran timur dengan tidak menghilangkan 2 sebab kesembuhan sebab syar'i dan kauni.
b) Mendirikan kelas atau halaqoh Alquran untuk seluruh kaum muslimah yang ingin lebih meluangkan waktunya untuk mendalami ilmu tajwid, menghafal Quran, mengokohkan hafalan serta melancarkan matan-matan Alquran agar lebih senantiasa menjaganya. Dengan itu InsyaaAllah lebih banyak waktu-waktu berdekatan dengan Rabb yang Maha Agung.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Mendirikan kelas atau halaqoh hadits arbain Nawawi untuk seluruh kaum muslimah yang ingin lebih mengenal arbain Nawawi, menghafal dan mempelajari Syarah hadits tersebut.

d) Mendirikan kelas atau halaqah do'a untuk kaum muslimah yang ingin membekali dirinya dengan doa-doa dalam keseharian yang sangat bermanfaat untuk kehidupan.

e) mendirikan kelas atau halaqoh lughohtul 'arobiyyah untuk kaum muslimah dan terutama diperuntukkan untuk mereka yang baru mengenal al lughotul 'arobiyyah agar kita lebih begitu mengenal dan mencintai Islam akan bahasa yang diturunkan ke bumi merupakan bahasa utama kaum muslimin

Mengadakan kegiatan halaqoh serial (telegram/zoom/webinar/instagram /youtube) berseri terkait dengan materi eastern medicine ataupun addiin yang InsyaaAllah bermanfaat.

2) Syarat dan Ketentuan belajar di LKP

A) Syarat untuk Pendidikan Thehalaqoh Medical

Halaqoh ini tidak diperuntukkan untuk usia tertentu melainkan bebas, dengan syarat :

- Tekad dan niat yang kuat
- Beradab, memiliki muamalah yang baik (dengan guru, team & sesama teman)
- Istiqomah (berusaha)
- Mengikuti semua proses belajar dengan baik termasuk tidak menyepelekan setiap step by step pelaksanaan ujian.

Kriteria kegiatan :

a). Kegiatan Online

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- masa aktif belajar full minimal ±1 tahun.
- masa ujian step by step dimulai dari ujian Usbu' (mingguan), Syahr (bulanan), dan Materi (bab).
- Ujian praktek Nutrition 1 bulan (semester 1) .
- Ujian praktek fisiologi, patologi anatomi dengan pembuatan video 1x (semester 1–2).

b). Kegiatan Offline (semseter 2 akhir)

- Ujian Nutrisi 10 hari.
- Ujian praktek pengabdian theelhawimedical di Telegram & Instagram selama 10 hari.
- Ujian Praktek Cupping, Acupuncture, Moksibasi, DLL.
- Ujian akhir penentuan (Tulis & lisan).

Jangan takut sehingga tidak jadi mengikuti halaqoh ini dikarenakan banyak sesi-sesi ujiannya:), ahsan InsyaaAllah itu adalah bentuk kedisiplinan kita dalam menuntut ilmu, nilai yang bagus ataupun jelek tidak ada apa-apanya yang penting antunna benar-benar mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga yang paling penting itu adalah pemahaman dan prakteknya. Paham dengan suatu ilmu itu ga bisa hanya dengan 1, 2, 3 hari :) orang yang sukses itu butuh penelitian yang lama. Sampai dia benar-benar Istiqomah memperjuangkan nya.

B) Syarat untuk Pendidikan Thehalaqoh.id

Untuk antum yang akan menuntut ilmu pada halaqoh ini. Kumpulkan tekad, tegakkan niat, buat prinsip-prinsip yang akan jalan dengan sebaik-baiknya dalam halaqoh nanti. Siapkan diri untuk melawan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa jenuh nanti, karna rasa itu pasti akan datang untuk kita yang menuntut ilmu.

Tapi bukan berarti kita begitu saja dengan mudah menerima keadaan tersebut, karena sebagai seorang pelamar ilmu hawa nafsu dan sifat malas adalah tantangan yang harus kita tundukkan, yang harus dibasmi secepat mungkin.

Al-Qur'an, hadits, lughoh, menghafal melakukan dan mempelajari ilmu tambahan lainnya adalah sifat-sifat utama yang lebih besar daripada mempelajari ilmu-ilmu dunia dan itulah hakikatnya syaithon yang selalu ingin menjaga kita dalam urusan agama.

Allah tidak pernah menjanjikan setiap proses itu akan selalu mudah dan mulus, namun janji Allah adalah disetiap kesulitan akan selalu ada kemudahan, dan Insya Allah pasti ada kabar gembira bagi mereka yang sabar.

Wallohulmusta'an

C) Ketentuan Biaya Pendidikan

1) Ketantuan biaya Pendidikan di Halaqoh Medical

Rincian biaya SPP medical school "halaqah medical eastern medicine". Registrasi: 1.200.000 (kebutuhan almamater, buku pendidikan, kamus medical, raport, syahadah & zoom). SPP: 650.000.00 perbulan.

Biaya registrasi yang 1,2jt ini boleh bersifat angsuran selama 12 bulan jika belum mampu membayar full di awal, berarti setiap

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bulannya antunna membayar spp 650.000 + angsuran registrasi 100.000, dengan total keseluruhan 750.000.

SPP perbulan normalnya adalah 650.000, dibayarkan pada setiap awal bulannya paling lambat pada setiap tanggal 5. Diperkenankan jika memang ada kendala / udzur keterlambatan membayar SPP sehingga telat beberapa hari, dengan syarat tetap berkomunikasi / bermuamalah dengan team administrasi bagian SPP.

Konfirmasikan jika antunna telat, sehingga team administrasi akan memasukkan data nama antunna ke bagian perizinan dan tidak menagihnya pada 5 hari kemudiannya. Seperti biasanya juga setiap mentransfer SPP disertai bukti transfernya ke admin SPP dan nanti admin SPP akan memberikan file bukti SPP bulanannya kepada antunna.

2) Fasilitas yang di dapat

Fasilitas medical school:

1) Seragam Almamater
2) Kamus Medical
3) Modul Pembelajaran
4) Raport Medical
5) Certificate Medical
6) Zoom Meet

3) Ketantuan biaya Pendidikan di Halaqoh.Id

Thehalaqohid adalah singkatan dari حلقة لدين (halaqoh addin) sebagai tempat para penuntut ilmu untuk mempelajari ilmu tajwid, menghafal kalaamullah, menghafal matan-matan alqur'an, menghafal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hadits arba'in nawawi, menghafal do'a sehari-hari sebagai bekal keseharian kita serta mempelajari kaidah ilmu lughotul 'arobiyyah.

Thehalaqohid ini didirikan oleh theelhawi pada bulan february 2021 M. Thehalaqohid ini hanya diperuntukkan untuk muslimah dengan pengajar-pengajar yang juga akhwat. Halaqoh diadakan via telegraam & zoom meet.

Ada 2 pilihan class untuk program thehalaqoh.ID, yaitu program utama (ber SPP) & program tambahan (non SPP). Akan dijelaskan dibawah insyaaAllah;

a) Thehalaqoh.id berbayar

Yaitu khusus halaqoh qur'an (jalur tarkiz), hadits & lughoh. Jadi dalam halaqoh ini ada 3 mata pembelajaran yang mana tentunya halaqoh ini ditujukan kepada para penuntut ilmu yang ingin menambah ilmu dengan sanad hadits (arba'in nawawi), sanad matan tuhfatul athfal, sanad matan jazary, sanad qiroah al-Qur'an riwayat hafs 'an 'ashim serta ilmu lughoh.

Dengan biaya registrasi 1.000.000 dan biaya pendidikan (SPP) perbulan sebesar 300.000.00 serta halaqoh ini diberikan vasilitas berupa;

- Zoom meet
- Raport fisik
- Mutaba'ah hafalan via email
- Modul (buku) pembelajaran syarah hadits
- Modul (buku) pembelajaran ilmu tajwid beserta syarah ilmu mutun tajwid tuhfah & jazary

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Modul (buku) pembelajaran durusullughoh
- Syahadah (certificate) & ijazah fisik

Dengan durasi masa pendidikan selama 1 tahun (durasi pendidikan selama 1 tahun itu bertujuan mengokohkan ilmu tersebut pada tholibat sehingga selesai dari masa halaqoh dalam keadaan benar-benar mumtaz). Terkait biaya registrasi diperbolehkan membayar angsuran selama masa pembelajaran dengan membuat akad bersama team nasyat theelhawi.

b) Thehalaqoh.id Non berbayar

Yaitu khusus halaqoh dua' & halaqoh qur'an (jalur 'adi). Halaqoh ini diberikan vasilitas berupa ;

- zoom meet
- raport pdf via email
- mutaba'ah hafalan via email
- syahadah non fisik

Dengan durasi periode masa halaqoh bebas sesuai keinginan tholibat ingin berhenti kapan. Tentunya halaqoh ini ditujukan kepada para penuntut ilmu yang ingin menghafal dan memuroja'ahkan alqur'an atau ingin mengisi waktu dengan hafalan do'a.

c). Penjelasan Masing-masing halaqoh

1) Halaqoh Qur'an (program utama thehalaqohid)

Halaqoh ini adalah tempat thalibat menghafal hafalan baru, muroja'ah hafalan alqur'an yang telah disetorkan, menghafal & muroja'ah matan tuhfah jazary serta mempelajari ilmu tajwid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik, Biidznillah dengan ijazah sanad (tuhfah, jazary & qiroah).

Durasi masa halaqoh selama 1 tahun sebagaimana halaqoh ini merupakan program utama thehalaqohid. Kecuali yang mengambil program tambahan thehalaqohid (non spp).

Dalam halaqoh Qur'an ini theelhawi membagi 2 sistem pembagian jalur yaitu jalur 'adi & tarkiz. Yang membedakan 2 jalur tersebut secara umum adalah antara program utama & program tambahan thehalaqohid.

Perbedaan 2 jalur 'adi & tarkiz :

- **'Adi**
  - Masa halaqoh bebas sampai waktu yang di inginkan sebagaimana ini merupakan program tambahan thehalaqohid
  - Non SPP (Infaq bulanan bebas)
  - kedisiplinan (disiplin tapi santai)
  - tidak ditetapkan berapa halaman yang harus tholibat setorkan setiap harinya (sesuai kesanggupan)
  - disimak oleh beberapa ustadzah yang nantinya akan ada masa pergantian ustadzah halaqoh
  - tidak diwajibkan talaqqi sebelum setoran
  - hanya mengikuti program ziyadah dan muroja'ah al-Qur'an tanpa ada mutun dan syarah tajwid.
  - Halaqoh diadakan 6x pertemuan dalam seminggu setiap ba'da shubuh (libur dihari jum'at),
  - nilai hasil halaqoh akan dikirim via email setiap selesai ujian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kriteria kegiatan:

- ziyadah & muroja'ah Al-Qur'an (senin-kamis & Sabtu-ahad)
- sesi ujian:

  ujian per 1 dan kelipatan 5 juz, ujian usbu' (mingguan), ujian syahr (bulanan) & ujian akhir

➢ **Tarkiz**

- Masa halaqoh selama 1 tahun sebagaimana halaqoh ini merupakan program utama thehalaqohid
- SPP bulanan
- kedisiplinan
- nilai hasil halaqoh akan dikirim via email setiap selesai ujian serta pembukuan raport di akhir saat tholibat telah selesai pendidikan
- Diberikan ketetapan batas berapa banyak yang harus dia setorkan setiap harinya (tentunya nanti ini akan berbeda setiap tholibat sesuai kemampuan yang dilihat mu'allimahnya)
- disimak oleh 1 mu'allimah tanpa gonta ganti hingga akhir Biidznillah
- diwajibkan talaqqi sebelum setoran
- mengikuti semua program halaqoh Qur'an yaitu (ziyadah Qur'an, muroja'ah Qur'an, menghafal matan, muroja'ah matan, syarah matan & ilmu tajwid serta pembenaran bacaan qiroah alqur'an riwayat hafs 'an 'ashim)
- Halaqoh ziyadah alqur'an, muroja'ah alqur'an & matan diadakan 6x pertemuan dalam seminggu untuk ziyadah setiap

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ba'da shubuh dan untuk muroja'ah waktunya bebas (libur dihari jum'at

- Halaqoh syarah matan ilmu tajwid 1x dalam seminggu
- Halaqoh ziyadah hafalan matan 1x dalam seminggu
- sesi ujian :ujian per 1 dan kelipatan 5 juz, ujian usbu' (mingguan), ujian syahr (bulanan), ujian materi (bab) & ujian akhir

2) Halaqoh Hadits (program utama thehalaqohid)

Halaqoh ini adalah tempat thalibat menghafal & memuroja'ahkan hadits arba'in nawawi serta mempelajari syarah arba'in nawawi dengan ijazah sanad. Dengan durasi masa halaqoh selama 1 tahun sebagaimana halaqoh ini merupakan program utama thehalaqohid.

Dengan kriteria kegiatan & sesi ujian :

- Ziyadah & muroja'ah hadits selama 6x pertemuan dalam seminggu (senin-kamis & Sabtu-ahad)
- Mempelajari syarah 1x pertemuan dalam seminggu, untuk pengambilan sanad
- sesi ujian : ujian usbu' (mingguan), ujian syahr (bulanan), ujian materi (bab) & ujian akhir

3) Halaqoh Dua' (program tambahan thehalaqohid)

Halaqoh ini adalah tempat thalibat menghafal & memuroja'ahkan do'a sehari-hari. Dengan durasi masa halaqoh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas sesuai keinginan tholibat ingin mengikuti halaqoh hingga kapan, sebagaimana ini merupakan program tambahan thehalaqohid. Halaqoh diadakan 6x pertemuan dalam seminggu setiap ba'da shubuh (libur dihari jum'at), Dengan memiliki kriteria kegiatan & sesi ujian :

- ziyadah & muroja'ah dua' (senin-kamis & Sabtu,Ahad)
- sesi ujian : ujan usbu' (mingguan), ujian syahr (bulanan), ujian materi (bab) & ujian akhir.

Untuk isi materi do'a sesuai alqur'an dan sunnah yang insyaaAllah disediakan oleh team theelhawi berupa pdf.

4) Halaqoh Lughoh (program utama thehalaqohid)

Halaqoh ini adalah tempat thalibat mempelajari kaidah ilmu bahasa arab yang dimulai dari dasar, kitab pedoman yang kita pelajari adalah durusullughoh yang dipakai selama 1 tahun masa pembelajaran di program utama thehalaqoh.ID. Halaqoh diadakan 1x pertemuan dalam seminggu. Dengan memiliki kriteria sesi ujian:

- ujian usbu' (mingguan)
- ujian syahr (bulanan)
- ujian materi (bab)
- ujian akhir

D) Program Beasiswa (Program Pendidikan yang meringankan)

Alhamdulillah dari angkatan 1 hingga angkatan 3 ini Insyaa Allah untuk halaqoh medical kami masih membuka peluang beasiswa. Beasiswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini memang tidak full diberikan, namun mengurangi jumlah biaya SPP saja yang tentu ada batasan nominal dari theelhawimedical.

1) Tujuan Beasiswa

Tujuan beasiswa ini adalah untuk saling mempermudah diantara kita sehingga bisa menuntut ilmu bersama-sama. Oleh sebab itu beasiswa ini hanya diberikan kepada calon tholibat yang benar-benar belum bisa mengikuti program SPP full perbulannya dan benar-benar serius ingin mengikuti pembelajaran di Theelhawimedical.

2) Syarat Beasiswa

Syaratnya adalah :

a) menjadi tholibat yang baik Biidznillah, menjaga muamalah antara sesama (baik dengan teman sehalaqoh, para team yang berwenang, dan terlebih kepada guru antunna).
b) tidak membuat kerusuhan, saling menghargai sesama.
c) serius dalam belajar, mengikuti semua sistem KBM nya, tidak suka absen dari halaqoh / izin tanpa alasan yang menguatkan.
d) Bukan berarti disini antunna tidak diperbolehkan izin, jika memang ada suatu kegiatan mendesak sehingga tidak bisa mengikuti halaqoh diperbolehkan insyaaAllah.
e) memberikan nilai-nilai hasil belajar terbaik, tidak mengecewakan pihak theelhawimedical.
f) Intinya tunjukkan bahwa antunna benar-benar serius ingin belajar agar kami pun senang terhadap beasiswa yang telah diberikan kepada antunna.

3) Cara pengajuan beasiswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik mengajukan berapa total biaya yang sanggup untuk dibayar setiap bulannya. Lalu berikan alasannya yang kuat serta nama, usia dan domisili. Setelah itu admin meregistrasi dan akan mengkonfirmasikan lagi ke team idaroh theelhawimedical.

Setelah dari team idaroh menyepakati pengajuan beasiswa tersebut maka akan dikeluarkan file surat yang membuktikan bahwa theelhawimedical menerima pengajuan beasiswa calon mahasiswanya. InsyaaAllah akan diterima jika syaratnya sudah dipenuhi, Biidznillah.

4) Pemberhentian beasiswa

Pemberhentian ini bisa saja terjadi jika syarat-syarat diatas terlalaikan apalagi dengan sengaja. Terutama terhadap kelalaian dalam belajar dan meremehkan setiap step by step ujian yang diadakan di Theelhawimedical.

E) Penutupan pendaftaran dan pengunduran diri

H-3 pendaftaran ini adalah bentuk pendaftaran ulang medical school, jika antunna mengundurkan diri dari H-3 penutupan pendaftaran maka dengan berat hati kami menginformasikan bahwa biaya registrasi akan tetap jatuh kepada antunna dikarenakan pada H-3 fasilitas sudah mulai masuk di produksi. Ataupun jika antunna mengundurkan diri di pertengahan masa proses belajar ketentuan inipun berlaku (jika biaya registrasi antunna bersifat angsuran).

F) Profil Asatizh dan Tendik

a. Asatizh

Ketua Yayasan : Wismanto, M.Pd.I

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bendahara Yayasan	: Yurseninda, S.Ag
Mudir Sekolah	: Thabibah, Shinse, Hilya Raudhatul Jannah, Acu, Ap.Ph, G.C.O
Instr Eastern Medicine	: Thabibah, Shinse, Hilya Raudhatul Jannah, Acu, Ap.Ph
Asisten Medis	: Ruzi Maizura, S.Sos
Guru Halaqoh Id	: Yurseninda, S.Ag
	: Hadisty Luthfi Anvaris
	: Rifdah Mawaddah
	: Atiqah Zhafirah
	: Rafifah Adila
b. Tata Usaha	: Arum Refsia Mahardina, S.P

G) Model Pembelajaran, program pendidikan (kurikulum) dan model evaluasi pembelajaran di LKP Theelhawi Pekanbaru

Model pembelajaran di LKP Theelhawi Pekanbaru dibagi kepada empat model kelas. Kelas yang belajar khusus ilmu kedokteran timur (*eastern medicine*) dan kelas *halaqoh id*. Masing-masing kelas inipun terbagi kepada 2 macam kelas. Ada yang kelas berbayar dan ada yang tidak berbayar.

Kelas *eastern medicine* atau yang selanjutnya akan kami sebut dengan kelas kedokteran timur, yang tidak berbayar, maka kelas ini memiliki banyak peserta yang dengan senang hati menerima nasehat-nasehat kesehatan yang di kirim ke ruang-ruang kelas mereka berupa grup

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi yang beragam, setidaknya ada fasilitas wa, ig, youtube, dan link theelhawi yang dibagikan secara sukarela.

Dikelas ini peserta hanya menerima materi dan nasehat-nasehat kesehatan ala Rasulullah saw yang dipadukan dengan ilmu kedokteran timur dari china. Namun satu hal yang manarik, meski kelas ini tidak berbayar, namun munculnya kelas berbayar itu justru dari kelas ini. Pangikut wa, ig, dan youtube yang ada di grup ini yang tertarik untuk belajar lebih dalam lagi, akhirnya menawarkan untuk di buka kelas khusus belajar keilmuan ini sehingga muncullah kelas online *eastern medicine* yang telah menamatkan tiga angkatan.

Angkatan pertama dimulai dari bulan Januari 2021, pendaftarnya hanya 6 orang peserta. Lama pendidikan satu tahun atau dua semester. Namun di tengah perjalanan, lebih kurang 3 bulan pertama berjalan, ada 9 calon mahasiswa yang juga ingin ikut bergabung sehingga di bukalah kelas baru yang dimulai dari bulan april 2021. Saat itu jumlah mahasiswa sudah mencapai 15 orang. Tiga bulan berikutnya, tepat pada bulan agustus mendaftar lagi 12 mahasiswa untuk kelas yang sama, singga di bukalah kelas baru yang ketiga. Dan di awal bulan desember 2021 kembali mendaftar 8 orang mahasiswa lagi sehingga genaplah jumlah mahasiswa dalam satu tahun pertama 35 mahasiswa.

Karena masing masing angkatan berbeda tahun awal pelajarannya, maka kelas ini tidak bisa digabung sehingga terpaksalah Hilya sebagai dosen pengampu mata kuliah *eastern medine* mengelola waktu dengan baik sehingga proses pembelajaran ini bisa belajar dengan senang hati. Untuk tahun pertama pasti terasa berat sekali, karena susah memenej

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu agar ke empat kelas tersebut bisa mendapatkan ilmu yang sama. Tetapi disisi lainnya, pengulangan materi pembelajaran yang disebabkan karena adanya perpecahan kelas ini maka membuat ilmu yang diampu juga semakin matang. Kedepan, jika memungkinkan, maka kelas akan di buka pertahun akademik bukan lagi percaturwulan seperti yang berjalan saat ini.

Begitu juga untuk kelas halaqah id. Awalnya juga berupa grup-grup wa dan ig yang menyajikan materi dan nasehat-nasehat keagamaan, diluar dugaan ternyata pengikutnya sudah mencapai 11.000 orang. Akhirnya beberapa pengikut memberikan usul agar di buka kelas khusus untuk belajar sehingga muncullah kelas thafizh (setoran ayat al-Qur'an 30 juz), kelas hafalan hadits arbain (bersanad), kelas matan tuhfatul athfal (bersanad), kelas matan Jazari (bersanad) dan kelas du'a (hafalan doa-doa harian) serta kelas bahasa arab.

Maka LKP Theelhawi Pekanbaru muncul sebagai sebuah lembaga pendidikan yang mengedepankan pendidikan *life skill* yang benar benar dibutuhkan oleh para penuntut ilmu dewasa ini terutama bagi mereka alumni pondok pesantren dan mereka yang membutuhkan keahlian dibidang kedokteran timur.

Di kedua kelas ini tidak ada ketentuan khusus bagi para peserta didiknya, hanya saja tidak pula menerima begitu saja calon mahasiswanya yang akan masuk. Seleksi tetap ketat, bagi saat akan masuk maupun saat proses belajar mengajar. Untuk masuk ke kelas *eastern medine* setidaknya mestilah alumni IPA di tingkat SMU atau pernah belajar di prodi kesehatan seperti kebidanan, keperawatan dan atau farmasi serta yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Hasilnya 80% diantara yang menjadi mahasiswa di eastern medicine ini justru ada yang sudah selesai S1 farmasi, kebidanan, bahkan ada juga yang sudah dokter. Namun karena keinginan yang kuat untuk memadukan keilmuan dokter barat dengan keilmuan kedokteran timur, maka gelar dan lulusan itu mereka kesampingkan demi mendapatkan ilmu yang lebih luas lagi.

Di kelas hafalan al-Qur'an juga ada ketentuan, setidaknya ada tes tahsin terlebih dahulu untuk kemudian baru bisa dinyatakan lulus atau tidak. Jika luluspun maka ada ketentuan yang mesti dikuti setidaknya target hafalan perhari, perminggu dan perbulan yang mesti dicapai. Jika target tidak dicapai, atau sering tidak menyetor atau tidak hadir saat setoran sebanyak 3 kali berturut-turut, maka mahasiswa tersebut akan di keluarkan dari grup dan tidak bisa mengikuti kelas itu lagi. Begitu juga untuk kelas hafalan hadits arbain, tuhfatul athfal, dua dan bahasa arab.

a. Kelas Eastern Medicine

Theelhawi Medical atau Medical school ini merupakan kelas inti di theelhawimedical dikarenakan didalamnya terdapat pelajaran-pelajaran yang jauh lebih luas dan khsusu untuk ilmu kedokteran timur. Pendaftaran kelas medical school dibuka setiap persemester (Juni & Desember), yaitu 1 bulan sebelum KBM dimulai jika tidak ada halangan.

Halaqoh ini memiliki biaya pendidikan (spp) bulanan. Masa belajar minimal 1 tahun pertama (2 semester) dengan 2 atau 3x pertemuan (atau setara total 6 jam) dalam seminggu. Bersama Thabibah akhwat (hari & jam ditentukan dengan musyawarah ketika

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemuan perdana). Divasilitasi dengan almamater, buku pembelajaran, kamus medical, raport, syahadah (certificate), rekaman pembelajaran sehingga tholibat bisa melengkapi ketertinggalan belajar atau memuroja'ahkan pelajaran. Pembelajaran dilakukan via telegram & zoom meet.

Mata Kuliah yang diajarkan adalah :

1) Cupping Fire,
2) Cupping Blood (bedah minor),
3) Acupuncture,
4) Acupressure,
5) Moksibusi,
6) Massage,
7) Gua Sha,
8) Tuina,
9) Herba,
10) Gizi Nutrisi

b. Kelas Halaqoh.Id

1) Halaqoh Qur'an (program utama thehalaqohid)

Halaqoh ini adalah tempat thalibat menghafal hafalan baru, muroja'ah hafalan alqur'an yang telah disetorkan, menghafal & muroja'ah matan tuhfah jazary serta mempelajari ilmu tajwid dengan baik, Biidznillah dengan ijazah sanad (tuhfah, jazary & qiroah).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Durasi masa halaqoh selama 1 tahun sebagaimana halaqoh ini merupakan program utama thehalaqohid. Kecuali yang mengambil program tambahan thehalaqohid (non spp).

Dalam halaqoh Qur'an ini theelhawi membagi 2 sistem pembagian jalur yaitu jalur 'adi & tarkiz. Yang membedakan 2 jalur tersebut secara umum adalah antara program utama & program tambahan thehalaqohid.

Perbedaan 2 jalur 'adi & tarkiz :

➢ **'Adi**

- Masa halaqoh bebas sampai waktu yang di inginkan sebagaimana ini merupakan program tambahan thehalaqohid
- Non SPP (Infaq bulanan bebas)
- kedisiplinan (disiplin tapi santai)
- tidak ditetapkan berapa halaman yang harus tholibat setorkan setiap harinya (sesuai kesanggupan)
- disimak oleh beberapa ustadzah yang nantinya akan ada masa pergantian ustadzah halaqoh
- tidak diwajibkan talaqqi sebelum setoran
- hanya mengikuti program ziyadah dan muroja'ah al-Qur'an tanpa ada mutun dan syarah tajwid.
- Halaqoh diadakan 6x pertemuan dalam seminggu setiap ba'da shubuh (libur dihari jum'at),
- nilai hasil halaqoh akan dikirim via email setiap selesai ujian

Dengan kriteria kegiatan:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ziyadah & muroja'ah Al-Qur'an (senin-kamis & Sabtu-ahad)
- sesi ujian:

  ujian per 1 dan kelipatan 5 juz, ujian usbu' (mingguan), ujian syahr (bulanan) & ujian akhir

➢ **Tarkiz**

- Masa halaqoh selama 1 tahun sebagaimana halaqoh ini merupakan program utama thehalaqohid
- SPP bulanan
- kedisiplinan
- nilai hasil halaqoh akan dikirim via email setiap selesai ujian serta pembukuan raport di akhir saat tholibat telah selesai pendidikan
- Diberikan ketetapan batas berapa banyak yang harus dia setorkan setiap harinya (tentunya nanti ini akan berbeda setiap tholibat sesuai kemampuan yang dilihat mu'allimahnya)
- disimak oleh 1 mu'allimah tanpa gonta ganti hingga akhir Biidznillah
- diwajibkan talaqqi sebelum setoran
- mengikuti semua program halaqoh Qur'an yaitu (ziyadah Qur'an, muroja'ah Qur'an, menghafal matan, muroja'ah matan, syarah matan & ilmu tajwid serta pembenaran bacaan qiroah alqur'an riwayat hafs 'an 'ashim)
- Halaqoh ziyadah alqur'an, muroja'ah alqur'an & matan diadakan 6x pertemuan dalam seminggu untuk ziyadah setiap ba'da shubuh dan untuk muroja'ah waktunya bebas (libur dihari jum'at

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Halaqoh syarah matan ilmu tajwid 1x dalam seminggu
- Halaqoh ziyadah hafalan matan 1x dalam seminggu
- sesi ujian :ujian per 1 dan kelipatan 5 juz, ujian usbu' (mingguan), ujian syahr (bulanan), ujian materi (bab) & ujian akhir

2) Halaqoh Hadits (program utama thehalaqohid)

Halaqoh ini adalah tempat thalibat menghafal & memuroja'ahkan hadits arba'in nawawi serta mempelajari syarah arba'in nawawi dengan ijazah sanad. Dengan durasi masa halaqoh selama 1 tahun sebagaimana halaqoh ini merupakan program utama thehalaqohid.

Dengan kriteria kegiatan & sesi ujian :

- Ziyadah & muroja'ah hadits selama 6x pertemuan dalam seminggu (senin-kamis & Sabtu-ahad)
- Mempelajari syarah 1x pertemuan dalam seminggu, untuk pengambilan sanad
- sesi ujian : ujian usbu' (mingguan), ujian syahr (bulanan), ujian materi (bab) & ujian akhir

3) Halaqoh Dua' (program tambahan thehalaqohid)

Halaqoh ini adalah tempat thalibat menghafal & memuroja'ahkan do'a sehari-hari. Dengan durasi masa halaqoh bebas sesuai keinginan tholibat ingin mengikuti halaqoh hingga kapan, sebagaimana ini merupakan program tambahan thehalaqohid. Halaqoh diadakan 6x pertemuan dalam seminggu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap ba'da shubuh (libur dihari jum'at), Dengan memiliki kriteria kegiatan & sesi ujian :

- ziyadah & muroja'ah dua' (senin-kamis & Sabtu,Ahad)
- sesi ujian : ujan usbu' (mingguan), ujian syahr (bulanan), ujian materi (bab) & ujian akhir

Untuk isi materi do'a sesuai alqur'an dan sunnah yang insyaaAllah disediakan oleh team theelhawi berupa pdf.

4) Halaqoh Lughoh (program utama thehalaqohid)

Halaqoh ini adalah tempat thalibat mempelajari kaidah ilmu bahasa arab yang dimulai dari dasar, kitab pedoman yang kita pelajari adalah durusullughoh yang dipakai selama 1 tahun masa pembelajaran di program utama thehalaqoh.ID. Halaqoh diadakan 1x pertemuan dalam seminggu.

Dengan memiliki kriteria sesi ujian :

- ujian usbu' (mingguan)
- ujian syahr (bulanan)
- ujian materi (bab)
- ujian akhir

B. TEMUAN KHUSUS PENELITIAN

1. Model Pembelajaran Longitudinal di LKP Theelhawi Pekanbaru

Bentuk model pembelajaran longitudinal yang dikembangkan Hilya elhawi di LKP theelhawi Pekanbaru sangat tampak pada model evaluasi pembelajarannya.

Pembelajaran yang panjang dan terkesan berulang-ulang pada fase evaluasi bukan hanya sekedar sensasi, tetapi benar-benar bermakna untuk menguasai dan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami inti materi yang diajarkan, model ini sebenarnya terinspirasi dari model pembelajaran tahfizh qur'an yang bisa membuat mereka mutqin dalam hafalannya.

Model evaluasi yang bersifat longitudinal itu dimulai dari evaluasi harian, evaluasi ini dibuat setiap hari setelah selesai melakukan satu tema atau sub tema pembelajaran pada hari itu, sorenya akan di berikan soal kepada mahasiswanya yang tadi pagi mendapatkan ilmunya, bentuk soal abjektif satu atau dua soal saja. Hasil jawabannya akan diperiksa oleh aplikasi google form secara otomatis dan terkoneksi ke buku raport harian mahasiswa, sistem ini benar-benar bermain didunia komputerisasi digital.

Jika pembelajaran sudah sampai satu minggu, maka di hari sabtu akan ada evaluasi mingguan dengan jumlah soal sebanyak 2 soal juga, biasa soal-soal harian selama lima hari tersebut di aduk secara acak dan kemudian dijadikan sebagai soal mingguan untuk menguji apakah jawabannya masih sama dengan jawaban yang diberikannya pada waktu ujian harian, hal ini dilakukan untuk membuktikan mahasiswanya konsisten atau tidak dengan jawaban yang diberikannya meski waktu telah berlalu satu minggu.

Evaluasi ketiga disebut dengan evaluasi bulanan, jumlah soal bisa mencapai lima sampai sepuluh soal tergantung kecil dan atau luasnya materi pembelajaran selama sebulan. Model evaluasi yang sama dilakukan di google form dan kemudian mahasiswa menjawab dan jawabannya akan langsung dinilai oleh sistem serta masuk ke raport masing-masing mahasiswa, uniknya, perkembangan nilai raport mereka bisa dilihat setiap bulannya apakah grafik nilai mahasiswanya naik atau malah turun.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya dilakukan Evaluasi perbab jika pembahasannya luas dan waktu satu bulan tidak cukup untuk menjelaskan materi satu bab tersebut. Akan tetapi jika pembelajaran perbabnya lebih sedikit dan waktu yang digunakan kurang dari satu bulan maka evaluasi perbab didahulukan dari evaluasi bulanan.

Kemudian dilakukan pula evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester. Bentuk evaluasi ini soal yang akan diberikan bisa mencapai 20-30 butir soal dengan model yang sama dan seluruh soal akan diambil dari berbagai tema yang telah dipelajari.

Beruntungnya, sebelum evaluasi tengah semester atau akhir semester ini dilakukan, kepada mahasiswa diberikan link video yang disimpan di google drive yang terkoneksi ke youtube tentang pembelajar selama setengah atau satu semester yang telah dipelajarinya guna mengulang-ngulang kembali pembelajaran yang telah dipelajarinya tersebut. Dan hal ini ternyata sangat membantu mahasiswa untuk melakukan pendidikan lebih lama serta berulang-ulang.

Diakhir tahun, pada pembelajaran longitudinal di LKP theelhawi Pekanbaru model pembejaran dirumah dari yang semula pembelajaran dalam bentuk daring (didunia maya), sekarang berubah kedunia praktek dan itu dilakukan selama sepuluh hari berturut-turut. Seluruh mahasiswa dari berbagai penjuru yang belajar di LKP Theelhawi Pekanbaru wajib mengikuti ujian akhir tersebut serta wajib hadir untuk mendapatkan syahadah/ijazah yang akan dikeluarkan oleh yayasan dan ikut menandatangani Dinas Pendidikan bagian pendidikan Non Formal Kota Pekanbaru.

Yang perlu diketahui bahwa dalam evaluasi pembelajaran di LKP Theelhawi tidak ada konvirmasi langsung terhadap hasil, berbeda dengan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

evaluasi kita hari ini, setelah dievaluasi oleh gurunya, selesai. Sedangkan model Evaluasi yang dilakukan di LKP theelhawi masih melakukan konfirmasi dengan para tokoh untuk menentukan apakah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik di LKP theelhawi sudah sesuai standar atau belum. Model ini dilakukan untuk mengukur apakah mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran hingga pelaksanaan ujian akhir tahun guna melihat apakah yang mahasiswa yang bersangkutan telah memiliki kompetensi di bidang keilmuan yang dipelajarinya atau belum.

Maka tidak berlebihan jika kami katakan bahwa model evaluasi longitudinal yang kami (Wismanto) temukan ini sangat bagus dan sangat perlu dikonstuksi kembali bahkan jika perlu dipatenkan sebagai novelti (pertama) yang sangat berharga.

Selain itu, model pembelajaran longitudinal yang diterapkan di LKP Theelhawi ini telah terbukti mampu meningkatkan kompetensi bidang keilmuan yang diajarkan kepada mahasiswa yang belajar di LKP Theelhawi dengan kemampuan yang maksimal, maka tidak berlebihan jika kami katakan bahwa; ***"dalam rangka untuk mensukseskan pendidikan sekarang model yang paling tepat adalah model pembelajaran Longitudinal" dan ini adalah produk (novelti kedua) yang kami (Wismanto) temukan dalam penelitian yang amat panjang."***

2. Model Pembelajaran *Life skill* berbasis Islam di LKP Theelhawi Pekanbaru

Selama ini kita melihat dan menyaksikan bahwa dunia pendidikan saat mengembang *Life skill* biasanya hanya terfokus pada satu substansi ilmu saja, namun itu sudah dirasa cukup untuk membuatnya berani bersaing di dunia kerja.

Lembaga kursus komputer misalnya, *life skill* yang dikembangkan adalah keilmuan tentang komputer yang berorientasi kepada diterimanya mereka di

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

berbagai perusahaan sebagai tenaga administrasi atau pekerjaan yang berbasis data. Tapi saat ini justru sudah berkembang ke berbagai bentuk *life skill* keilmuan komputerisasi.

Lembaga kursus kaligrafi misalnya, meski terlihat sepele dan kurang diminati banyak orang, terlebih bagi mereka yang tidak mencintai ilmu seni kaligrafi, tapi belakangan ini *life skill* yang diajarkan kepada mereka menuai hasil yang menggembirakan. Berapa banyak masjid, perkantoran, rumah-rumah mewah yang membutuhkan desain gambar mereka, mulai dari desain gambarnya sampai dalam bentuk aslinya yang dipasang di dinding-dinding masjid, kantor dan rumah-rumah mewah lainnya, membuat meraka juga bangga memiliki skill ini. Bayangkan satu meter saja kaligrafi yang dibuat didinding masjid itu biaya atau upahnya tidak kurang dari 5 juta rupiah, dan mereka mampu membuatnya sampai 2/3 meter perhari. Melebihi gaji seorang doktor di perguruan tinggi.

Lembaga kursus desain gambar rumah dan interior, skill ini juga tidak jarang menjadi incaran bagi mereka yang memiliki dunia seni yang tinggi, karena pekerjaan ini termasuk pekerjaan senang, hanya duduk menggambar di depan komputer, tampa harus berangkat ke tempat kerja yang mungkin saja jauh, tetapi mereka bisa menghasilkan uang dari dalam ruang kerja mereka sendiri dirumah, intinya Pendidikan *Life skill* dewasa ini memang sangat dibutuhkan seiring dengan kemajuan dunia IT yang tak terbendung lagi.

Bedanya dengan LKP Theelhawi Pekanbaru yang didirikan oleh Hilya Raudhatul Jannah, LKP ini tidak hanya mengembangkan *Life skill* disatu sisi saja apalagi manfaatnya hanya untuk dunia saja, tetapi pendidikan *Life skill* yang diajarkan di LKP Theelhawi Pekanbaru mengajarkan pendidikan *Life skill* berbasis Islam yang bermanfaat dunia akhirat.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Model pembelajaran *Life skillnya* terletak pada bagaimana Hilya meramu pendidikan kedokteran yang berbasis Islam sehingga sekali mahasiswanya belajar ilmu kesehatan di LKP Theelhawi Pekanbaru, mereka juga sekaligus mendapatkan ilmu keIslaman yang menjelaskan tentang halal dan haramnya atau boleh dan tidaknya didalam Islam.

Pendidikan Kedokteran Timur misalnya, yang diajarkan adalah ilmu Cupping fire, Cupping Blood (Bedah Minor), Acupunture, Acupressure, Moksibusi, Massage, Ghua Sha, Tuina, Herba dan Gizi nutrisi, semuanya mengadopsi ilmu Tibbun Nabawi yang dipadukan dengan dunia kesehatan china.

Menariknya lagi, dalam proses pembelajarannya, Hilya Raudhatul Jannah yang juga seorang Hafizhah al-Qur'an dan kitab Hadits Arbain, ketika mengajarkan materi kedokteran selalu mengaitkan dengan keilmuan Islam yang bermuara pada boleh atau tidaknya menurut al-Qur'an dan sunnah, atau halal dan haramnya munurut agama Islam. Beberapa contoh akan kami bahas Insya Allah.

Selain itu, LKP Theelhawi Pekanbaru juga membuka program Pendidikan Islam seperti tahsin (mutun tajwid) bersanad, Thafizh (setoran ayat) bersanad, setoran hadits arbain karya imam nawawi juga bersanad, serta halaqah lughoh arabiyah dan halaqah du'a sebagai program tambahan.

Jelas sekali LKP Theelhawi Pekanbaru ini benar-benar berbeda dengan kebanyak LKP yang berdiri di Pekanbaru bahkan di Indonesia. kami yakin, karena selama penelitian ini berlangsung ada belasan LKP yang kami telaah model pendidikan dan pembelajarannya, mulai dari yang ada di Pekanbaru sampai yang ada di jawa dan Makassar tempat Hilya Raudhatul Jannah menuntut ilmu, tidak satupun yang memiliki corak yang sama dengan LKP Theelhawi yang dibangun oleh Hilya Raudhatul Jannah, sehingga dirasa perlu bagi Hilya untuk

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

segera mempatenkan model pembelajaran longitudinal yang diciptakannya dalam mengembangkan *life skill* berbasis Islam di LKP yang didirikannya.

"Life skill" (kecakapan hidup) adalah "kemampuan, kesanggupan, dan keterampilan yang diperlukan seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan nikmat dan bahagia." kecakapan tersebut mencakup segala aspek sikap prilaku manusia sebagai bekal dalam kehidupannya.[212]

Pendidikan *life skill* berbasis Islam merupakan pendidikan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan dan berguna bagi pekembagan kehidupan[213].

Dengan demikian pendidikan *life skill* berbasis Islam harus dapat merefleksikan nilai-nilai keagamaan dan kehidupan nyata dalam proses pengajaran agar peserta didik memperoleh kecakapan hidup tersebut sehinggga siap untuk hidup di tengah-tengah masyarakat.[214]

Pentingnya pendidikan kecakapan hidup sesungguhnya sudah jauh-jauh hari dijelaskan oleh Allah melalui ayat-ayatNya, diantaranya terdapat dalam Q.S. An-Nisa, 4 : 9 yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ ٱلَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا۟ مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَـٰفًا خَافُوا۟ عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَلْيَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q.S. An-Nisa, 4 : 9)[215]

---

[212] Muchlas Samani, *Kecakapan Hidup Melalui Pendekatan Pendidikan Berbasis Luas* (Surabaya: Swa Bina Qualita Indonesia, 2016), 69

[213] Zainal Abidin, *Implementasi pendidikan life skill* (Darussalam jurnal pendidikan, komunikasi dan pemikiran hukum islam. vol. IV. No. 1, 2014)

[214] M. Bahri Ghazali, Pesantren Berwawasan Lingkungan, (Jakarta: Prasasti, 2003) 37

[215] Depatemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan terjemah, Mushaf al-Insaani*, Jakarta, 2010. h. 78

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Implemetasi pendidikan *life skill* berbasis Islam di Theelhawi Pekanbaru Pekanbaru erat sekali hubungannya dengan pengalaman yang diperlukan alumni dalam menguasai materi selama proses belajar mengajar di lakukan di LKP.

Itu sebabnya di Theelhawi Pekanbaru Pekanbaru dalam mengembangkan pendidikan *life skill* berbais keIslaman setidaknya mengedepankan empat pilar pembelajaran *life skill* yang bertujuan untuk memudahan para alumni bersaing di dunia kerja, keempat pilar itu adalah:

1. *Learning to know* (belajar untuk memperoleh pengetahuan)
2. *Learning to do* (belajar untuk dapat berbuat/bekerja).
3. *Learning to be* (belajar untuk menjadi orang yang berguna).
4. *Learning tolive together* (belajar untuk dapat hidup bersama dengan orang lain).

Empat pilar ini sangat utama untuk dikedepankan di LKP Theelhawi Pekanbaru, karena LKP Theelhawi Pekanbaru berpijak pada sebuah hadits Ustman bin Affan sebagaimana yang terdapat didalam kitab al Muwatta' Imam Malik no 1553 yang berbunyi:

لَا تُكَلِّفُوا الْأَمَةَ غَيْرَ ذَاتِ الصَّنْعَةِ الْكَسْبَ فَإِنَّكُمْ مَتَى كَلَّفْتُمُوهَا ذَلِكَ كَسَبَتْ بِفَرْجِهَا وَلَا تُكَلِّفُوا الصَّغِيرَ الْكَسْبَ فَإِنَّهُ إِذَا لَمْ يَجِدْ سَرَقَ وَعِفُّوا إِذْ أَعَفَّكُمْ اللَّهُ وَعَلَيْكُمْ مِنْ الْمَطَاعِمِ بِمَا طَابَ مِنْهَا

Artinya: "Janganlah kalian bebani budak wanita yang tidak punya keahlian untuk bekerja, jika kalian membebaninya maka dia akan bekerja dengan kemaluannya. Janganlah kalian membebani anak kecil untuk bekerja, karena jika dia tidak mendapatkannya maka ia akan mencuri. Jagalah kehormatan, niscaya Allah akan menjaga kehormatan kalian, dan makanlah dengan makanan yang baik."[216]

[216] Imam Malik, *Imam Malik (al Muwattha') no 1553 dalam* Lidwa Pusaka (Lembaga Ilmu dan Dakwah serta Publikasi Sarana Keagamaan), Lipia Jakarta, *Lidwa pusaka i-software – kitab 9 imam hadits (Kutubut Tis'ah)* yang memuat 9 kitab hadits; Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Malik, dan Sunan Darimi. Lafazh lengkap hadits diatas adalah :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhatikan hadits Usman diatas dengan baik, sedikitnya ada dua ancaman besar jika pendidikan *life skill berbasis Islam* ini diabaikan, (1) yakni wanita yang tidak punya skill untuk bekerja, maka dia akan mudah terjerumus kepada pekerjaan zina (melacur), (2) Anak-anak yang tidak diajari skill berbasis keIslaman sedini mungkin, maka dia akan tergiring pada pekerjaan mencuri.

LKP Theelhawi Pekanbaru meski baru berdiri lebih kurang satu tahun akademik, tetapi sebenarnya keberadaannya sudah ada sejak 3 tahun yang lalu. Awal munculnya Theelhawi Pekanbaru hanya dalam bentuk aplikasi penyebaran ilmu-ilmu yang bermanfaat sambil pendiri Theelhawi Pekanbaru menuntut ilmu di berbagai lembaga non formal yang berkaitan dengan materi-materi yang di kirimkan di grup-grup aplikasi yang dimaksudkan tadi. Diluar dugaan, dari sekitar 11.000an yang mengikuti aplikasi baik dalam bentuk wa, instagram dan lainnya, beberapa diantara pesertanya meminta secara khusus diberikan materi pembelajaran secara khusus dan menjadi asbab berdirinya LKP Theelhawi Pekanbaru.

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh LKP Theelhawi Pekanbaru, baik dari pendekatan ataupun metodologinya, LKP Theelhawi Pekanbaru sudah mampu mengembangkan pembelajaran yang lebih variatif dan eksploratif dengan

---

و حَدَّثَنِي مَالِك عَنْ عَمِّهِ أَبِي سُهَيْلِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ وَهُوَ يَخْطُبُ وَهُوَ يَقُولُ لَا تُكَلِّفُوا الْأَمَةَ غَيْرَ ذَاتِ الصَّنْعَةِ الْكَسْبَ فَإِنَّكُمْ مَتَى كَلَّفْتُمُوهَا ذَلِكَ كَسَبَتْ بِفَرْجِهَا وَلَا تُكَلِّفُوا الصَّغِيرَ الْكَسْبَ فَإِنَّهُ إِذَا لَمْ يَجِدْ سَرَقَ وَعِفُّوا إِذْ أَعَفَّكُمْ اللَّهُ وَعَلَيْكُمْ مِنْ الْمَطَاعِمِ بِمَا طَابَ مِنْهَا

Artinya: Telah menceritakan kepadaku Malik dari pamannya Abu Suhail bin Malik dari Ayahnya Bahwasanya ia mendengar Utsman bin Affan berkhutbah seraya mengatakan; "Janganlah kalian bebani budak wanita yang tidak punya keahlian untuk bekerja, jika kalian membebaninya maka dia akan bekerja dengan kemaluannya. Janganlah kalian membebani anak kecil untuk bekerja, karena jika dia tidak mendapatkannya maka ia akan mencuri. Jagalah kehormatan, niscaya Allah akan menjaga kehormatan kalian, dan makanlah dengan makanan yang baik." (Kitab Muwatta' Imam Malik No 1553)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai metode dan pendekatan, diantaranya dengan menerapkan dan mengimplementasikan pendidikan *life skill* berbasis Islam.

Model Pembelajaran berbasis keIslaman yang dilakukan di LKP Theelhawi Pekanbaru masuk dalam semua lini mata kuliah yang diajarkan, mata kuliah umum seperti *Cupping Fire, Cupping Blood (bedah minor), Acupuncture, Acupressure, Moksibusi, Massage, Gua Sha, Tuina, Herba, Gizi Nutrisi* selalu dihubungkan dengan nilai-nilai keIslaman pada pendidikan Tibbun Nabawi ala Rasulullah saw, "cara seperti ini dibolehkan atau tidak di dalam Islam, penggunaan media ini untuk obat dihalalkan atau tidak, melakukan hal-hal seperti ini dibolehkan atau tidak, dan banyak lagi contoh-contoh pendidikan berbasis keIslaman tersebut."

Misalnya pada kasus boleh atau tidaknya menggunakan media "katak" sebagai obat, apakah dengan cara memakan dagingnya setelah direbus atau digoreng, maka untuk menjawab pertanyaan tersebut, biasanya Shinsenya akan menjawab berdasarkan ilmu dari al-Qur'an dan atau hadits yang diketahuinya, atau jika belum diketahui, maka akan di diskusikan dengan team dan di jawab pada diskusi selanjutnya.

Model pembelajaran seperti ini juga termasuk kedalam model pembelajaran berbasis Islam yang kami maksudkan, karena selain mendapatkan ilmu sesuai dengan keilmuan kedokteran, mahasiswanya juga mengetahui bahwa melakukan pengobatan dengan media yang di haramkan oleh Allah termasuk sesuatu yang juga pasti dilarang oleh Allah swt.

Akan tetapi pada kasus ini dijelaskan bahwa dahulu Rasulullah saw pernah ditanya tentang boleh tidaknya menggunakan media "katak" sebagai obat, maka Rasulullah menjawab, "Jangan" membunuh katak.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

أَنَّ طَبِيبًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ضِفْدَعٍ يَجْعَلُهَا فِي دَوَاءٍ فَنَهَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِهَا

Artinya: "Ada seorang tabib bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang katak yang dijadikan sebagai obat, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu melarang untuk membunuhnya." (Sunan abu daud No 4585)[217],[218]

Begitu juga ketika ada mahasiswa yang bertanya tentang boleh atau tidaknya menggunakan "Khamar" sebagai media obat pada penyakit-penyakit tertentu. Maka sang guru kembali menjawab dengan dalil yang tegas, bersumber dari hadits Nabi Muhammad saw.

قَالَ سُوَيْدٍ عَنْ الْخَمْرِ فَنَهَاهُ عَنْهُ فَقَالَ إِنَّا نَتَدَاوَى بِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا لَيْسَتْ بِدَوَاءٍ وَلَكِنَّهَا دَاءٌ ... قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Artinya: Suwaid berkata, "Sesungguhnya kami menggunakannya (khamar) sebagai obat." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya khamer itu bukanlah obat, akan tetapi ia adalah penyakit." Abu Isa berkata; Ini adalah hadits hasan shahih. (H.R. Tirmizi, No 1969)[219]

---

[217] Abu Daud, *Sunan Abu Daud no 4585 dalam* Lidwa Pusaka (Lembaga Ilmu dan Dakwah serta Publikasi Sarana Keagamaan), Lipia Jakarta, *Lidwa pusaka i-software – kitab 9 imam hadits (Kutubut Tis'ah)* yang memuat 9 kitab hadits; Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Malik, dan Sunan Darimi. Lafazh lengkap hadits diatas adalah :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُثْمَانَ أَنَّ طَبِيبًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ضِفْدَعٍ يَجْعَلُهَا فِي دَوَاءٍ فَنَهَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِهَا

Artinya Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Ibnu Abu Dzi`b dari Sa'id bin Khalid dari Sa'id Ibnul Musayyab dari 'Abdurrahman bin Utsman berkata, "Ada seorang tabib bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang katak yang dijadikan sebagai obat, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu melarang untuk membunuhnya." (H.R. Abu Daud, Kitab Sunan abu daud No 4585)

[218] Nasai, *hadits Nasa'i no 4280 dalam* Hadits senada juga terdapat dalam Lidwa Pusaka (Lembaga Ilmu dan Dakwah serta Publikasi Sarana Keagamaan), Lipia Jakarta, *Lidwa pusaka i-software – kitab 9 imam hadits (Kutubut Tis'ah)* yang memuat 9 kitab hadits; Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Malik, dan Sunan Darimi. Lafazd lengkapnya adalah :

أَخْبَرَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ عَنْ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُثْمَانَ أَنَّ طَبِيبًا ذَكَرَ ضِفْدَعًا فِي دَوَاءٍ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِهِ

Artinya Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah, ia berkata; telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik dari Ibnu Abu Dzi`b dari Sa'id bin Khalid dari Sa'id bin Al Musayyab dari Abdurrahman bin Utsman bahwa terdapat seorang dokter menyebutkan kodok sebagai obat di hadapan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian beliau melarang dari membunuhnya. (H.R. Nasai, No 4280)

[219] Tirmizi, *Sunan Tirmidzi no 1969 dalam* Lidwa Pusaka (Lembaga Ilmu dan Dakwah serta Publikasi Sarana Keagamaan), Lipia Jakarta, *Lidwa pusaka i-software – kitab 9 imam hadits (Kutubut Tis'ah)* yang memuat 9 kitab

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kasus yang lain lagi misalnya, ada mahasiswa yang bertanya tentang seseorang yang mengobati sakit gigi atau sakit tenggorokan dengan memasukkan jarinya ke langit langit mulutnya sampai keluar air liur berwarna kecoklatan lalu dioleskan ke tempat gigi atau tenggorokan yang sakit, apakah cara seperti ini dibenarkan dalam Islam, dan dimana letak nilai pengobatannya?

Maka untuk menjawab kasus ini team Theelhawi Pekanbaru Pekanbaru merujuk kepada hadits nabi yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, lafazhnya sebagai berikut:

عَلَامَ تَدْغَرْنَ أَوْلَادَكُنَّ بِهَذَا الْعِلَاقِ عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْعُودِ الْهِنْدِيِّ فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةَ أَشْفِيَةٍ يُسْعَطُ بِهِ مِنْ الْعُذْرَةِ وَيُلَدُّ بِهِ مِنْ ذَاتِ الْجَنْبِ

Artinya: "Dengan maksud apa kamu mengobati penyakit tenggorokan anakmu dengan memasukkan jemari tangan? Gunakanlah kayu India, karena padanya terdapat tujuh ragam penyembuhan, dan dapat di masukkan sebagai obat tetes hidung untuk dapat menyembuhkan penyakit kerongkongan dan dapat pula menjadi penyembuh dari penyakit radang selaput dada." "[220]

---

hadits; Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Malik, dan Sunan Darimi. Lafazh lengkap hadits diatas adalah :

حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سِمَاكٍ أَنَّهُ سَمِعَ عَلْقَمَةَ بْنَ وَائِلٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ شَهِدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَأَلَهُ سُوَيْدُ بْنُ طَارِقٍ أَوْ طَارِقُ بْنُ سُوَيْدٍ عَنْ الْخَمْرِ فَنَهَاهُ عَنْهُ فَقَالَ إِنَّا نَتَدَاوَى بِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا لَيْسَتْ بِدَوَاءٍ وَلَكِنَّهَا دَاءٌ حَدَّثَنَا مَحْمُودٌ حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ وَشَبَابَةُ عَنْ شُعْبَةَ بِمِثْلِهِ قَالَ مَحْمُودٌ قَالَ النَّضْرُ طَارِقُ بْنُ سُوَيْدٍ وَقَالَ شَبَابَةُ سُوَيْدُ بْنُ طَارِقٍ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Artinya "Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, telah menceritakan kepada kami Abu Dawud dari Syu'bah dari Syimak bahwa ia mendengar Alqamah bin Wa`il dari bapaknya bahwa ia pernah menyaksikan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Dan Suwaid bin Thariq atau Thariq bin Suwaid bertanya pada beliau tentang khamer, Suwaid berkata, "Sesungguhnya kami menggunakannya sebagai obat." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda "Sesungguhnya khamer itu bukanlah obat, akan tetapi ia adalah penyakit." Telah menceritakan kepada kami An Nashr bin Syumail dan Syababah dari Syu'bah semisalnya. Mahmud berkata; An Nashr berkata; Tharib bin Suwaid. Dan Syababah berkata; Suwaid bin Thariq. Abu Isa berkata; Ini adalah hadits hasan shahih. (Sunan Tirmizi, No 1969)

[220] Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah no 4353 dalam* Lidwa Pusaka (Lembaga Ilmu dan Dakwah serta Publikasi Sarana Keagamaan), Lipia Jakarta, *Lidwa pusaka i-software – kitab 9 imam hadits (Kutubut Tis'ah)* yang memuat 9 kitab hadits; Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Malik, dan Sunan Darimi. Lafazh lengkap hadits diatas adalah :

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ قَالَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أُمِّ قَيْسٍ بِنْتِ مِحْصَنٍ قَالَتْ دَخَلْتُ بِابْنٍ لِي عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَعْلَقْتُ عَلَيْهِ مِنْ الْعُذْرَةِ فَقَالَ عَلَامَ تَدْغَرْنَ أَوْلَادَكُنَّ بِهَذَا الْعِلَاقِ عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْعُودِ الْهِنْدِيِّ فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةَ أَشْفِيَةٍ يُسْعَطُ بِهِ مِنْ الْعُذْرَةِ وَيُلَدُّ بِهِ مِنْ ذَاتِ الْجَنْبِ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang menguntungkan bagi para penuntut ilmu ketika bertanya kepada gurunya (Hilya eLHaWi), tenaga pendidik di LKP Theelhawi Pekanbaru yang mengajarkan ilmu kedokteran timur ini, selain telah menguasai keilmuan kedokteran timur dan telah mendapatkan berbagai syahadah (Sertifikat Profesi) dalam bidang keilmuan *Thobib*(ah),[221] *Pakti*,[222] *Acupuntur*,[223] dan *shinse*,[224] APPH[225] (Ahli Madya Penghusada), beliau juga hafizah al-Qur'an 30 juz dan sudah mendapat sanad dari gurunya di Madinah al Munawwarah.

Beliau juga sudah memperoleh syahadah untuk keilmuan *hadits arbain*,[226] *tuhfatul athfal*[227], *matan jazari*,[228] sehingga sudah diperkenankan untuk membuka pendidikan perpanjangan tangan dari pemberi sanad syahadah.

Pernah juga ada peserta didik yang bertanya tentang berobat menggunakan besi panas, ternyata berobat dengan cara ini dahulu pernah dilakukan manusia

---

السَّرْحِ الْمِصْرِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ أَنْبَأَنَا يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ أُمِّ قَيْسٍ بِنْتِ مِحْصَنٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَحْوِهِ قَالَ يُونُسُ أَعْلَقْتُ يَعْنِي غَمَزْتُ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Ash Shabah keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari Az Zuhri dari Ubaidullah bin Abdullah dari Ummu Qais binti Mihshan dia berkata, "Aku mengunjungi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersama anakku yang baru saja saya obati kerongkongannya dengan tanganku, maka beliau bersabda: "Dengan maksud apa kamu mengobati penyakit tenggorokan anakmu dengan memasukkan jemari tangan? Gunakanlah kayu India, karena padanya terdapat tujuh ragam penyembuhan, dan dapat di masukkan sebagai obat tetes hidung untuk dapat menyembuhkan penyakit kerongkongan dan dapat pula menjadi penyembuh dari penyakit radang selaput dada." Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin 'Amru bin As Sarh Al Mishri telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Wahb telah memberitakan kepada kami Yunus dari Ibnu Syihab dari Ubaidillah dari Ummu Qais binti Mihshan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadits di atas, Yunus mengatakan, "Arti a'laqtu adalah menusuk dengan jari." (HR. Ibnu Majah No 4353)

[221] LKP-LPK Husada Oriental, Mitra Kemenkes RI, Perkumpulan Thabib Indonesia, *Sertifikat Profesi Thabib*, Bekasi 28 November 2021

[222] Pakti (Perkumpulan Pemerhati dan Pelaku Penyehat Kop Tradisional Indonesia), *Sertifikat lulus ujian standar nasional Pakti Indonesia,* Pekanbaru, 2021

[223] LKP-LPK Pikti (Indonesia Tradisional Health Association), *Sertifikat Acupuntur*, Jakarta, Juni 2021

[224] LKP/LPK – Elpikhi (Lembaga Pendidikan Ilmu Kesehatan Holistik Indonesia), Mitra Kemenkes RI, *Sertifikat Shinse,* Bekasi, Jawa Barat, Maret 2022

[225] LKP/LPK – Elpikhi (Lembaga Pendidikan Ilmu Kesehatan Holistik Indonesia), Perhimpunan Penyehat Tradisional Indonesia, *Ijazah Ahli Pratama Penghusada (A.P.Ph),* Bekasi, Jawa Barat, Maret 2022

[226] Yayasan al Utrujjah al-Islamiyah Indonesia, *Ijazah, Isnad wa Syahadah* Hadits arbaiin Imam Nawawi, Makassar, 2021

[227] Yayasan al Utrujjah al-Islamiyah Indonesia, *Ijazah, Isnad wa Syahadah* Hadits arbaiin Imam Nawawi, Makassar, 2021

[228] Yayasan al Utrujjah al-Islamiyah Indonesia, *Ijazah, Isnad wa Syahadah* Hadits arbaiin Imam Nawawi, Makassar, 2021

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi rasulullah melarangnya, maka beliau menjawab dengan hadits yang terdapat didalam kitab hadit Shohih Bukhari no 5249.

الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ فِي شَرْطَةِ مِحْجَمٍ أَوْ شَرْبَةِ عَسَلٍ أَوْ كَيَّةٍ بِنَارٍ وَأَنَا أَنْهَى أُمَّتِي عَنْ الْكَيِّ

Artinya: "Terapi pengobatan itu ada tiga cara, yaitu; berbekam, minum madu dan kay (menempelkan besi panas pada daerah yang terluka), sedangkan aku melarang ummatku berobat dengan kay."[229]

Begitu juga berobat dengan benda-benda yang telah dinyatakan kenajisannya, sesuatu yang najis (kotor) maka dilarang oleh Rasulullah untuk dijadikan obat.

Hal ini juga dijelaskan oleh Thobibah saat beliau menjelaskan materi terkait pertanyaan yang menyinggung boleh tidaknya katak dijadikan obat, sehingga muncullah hadits pamungkas yang menjelaskan segala yang najis dilarang untuk dijadikan obat.

Dasar hujjah beliau adalah hadits berikut yang dibawakan oleh Abu Hurairah didalam kitab Sunan Tirmizi no 1968 seperti yang kami tuliskan beriku ini:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الدَّوَاءِ الْخَبِيثِ قَالَ أَبُو عِيسَى يَعْنِي السُّمَّ

---

[229] Bukhari, *Shohih Bukhari no 5249 dalam* Lidwa Pusaka (Lembaga Ilmu dan Dakwah serta Publikasi Sarana Keagamaan), Lipia Jakarta, *Lidwa pusaka i-software – kitab 9 imam hadits (Kutubut Tis'ah)* yang memuat 9 kitab hadits; Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Malik, dan Sunan Darimi. Lafazh lengkap hadits diatas adalah :

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ أَخْبَرَنَا سُرَيْجُ بْنُ يُونُسَ أَبُو الْحَارِثِ حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ شُجَاعٍ عَنْ سَالِمٍ الْأَفْطَسِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ فِي شَرْطَةِ مِحْجَمٍ أَوْ شَرْبَةِ عَسَلٍ أَوْ كَيَّةٍ بِنَارٍ وَأَنَا أَنْهَى أُمَّتِي عَنْ الْكَيِّ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahim telah mengabarkan kepada kami Suraij bin Yunus Abu Al Harits telah menceritakan kepada kami Marwan bin Suja' dari Salim Al Afthas dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Terapi pengobatan itu ada tiga cara, yaitu; berbekam, minum madu dan kay (menempelkan besi panas pada daerah yang terluka), sedangkan aku melarang ummatku berobat dengan kay."

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang untuk berobat dengan sesuatu yang kotor (najis)." Abu Isa berkata; Maksudnya adalah As Summ (racun).[230]

"Jika dengan sesuatu yang najis saja Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarangnya apatalagi dengan sesuatu yang haram" lanjut beliau, lalu Thobibah Hilya membacakan beberapa potong hadits yang menyatakan keharaman berobat menggunakan sesuatu yang haram baik karena zat asalnya haram atau keharamannya datang kemudian, keduanya tetap termasuk kategori benda haram yang tidak boleh dijadikan sebagai media obat.

Diantara hadits yang beliau bacakan dan kami sudah menemukan sumbernya adalah hadits ysng terdapat dalam kitab Sunan Abu daud No 3376

إِنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ الدَّاءَ وَالدَّوَاءَ وَجَعَلَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءً فَتَدَاوَوْا وَلَا تَدَاوَوْا بِحَرَامٍ

Artinya: "Sesungguhnya Allah telah menurunkan penyakit dan obat, dan menjadikan bagi setiap penyakit terdapat obatnya, maka berobatlah dan jangan berobat dengan sesuatu yang haram!"[231]

Penguasaannya terhadap materi *kedokteran timur* yang telah didapatnya dari berbagai lembaga pendidikan non formal yang dibuktikan dengan adanya

---

[230] Tirmizi, *Sunan Tirmidzi No 1968 dalam* Lidwa Pusaka (Lembaga Ilmu dan Dakwah serta Publikasi Sarana Keagamaan), Lipia Jakarta, *Lidwa pusaka i-software – kitab 9 imam hadits (Kutubut Tis'ah)* yang memuat 9 kitab hadits; Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Malik, dan Sunan Darimi. Lafazh lengkap hadits diatas adalah;

حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ نَصْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَقَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الدَّوَاءِ الْخَبِيثِ قَالَ أَبُو عِيسَى يَعْنِي السُّمَّ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Suwaid bin Nashr, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Mubarak dari Yunus bin Abu Ishaq dari Mujahid dari Abu Hurairah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang untuk berobat dengan sesuatu yang kotor (najis)." Abu Isa berkata; Maksudnya adalah As Summ (racun). (H. R. Abu Hurairah dalam Sunan Tirmidzi No - 1968)

[231] Abu Daud, *Sunan Abu Daud no 3376 dalam* Lidwa Pusaka (Lembaga Ilmu dan Dakwah serta Publikasi Sarana Keagamaan), Lipia Jakarta, *Lidwa pusaka i-software – kitab 9 imam hadits (Kutubut Tis'ah)* yang memuat 9 kitab hadits; Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Malik, dan Sunan Darimi. Lafazh lengkap hadits diatas adalah :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَادَةَ الْوَاسِطِيُّ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ الدَّاءَ وَالدَّوَاءَ وَجَعَلَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءً فَتَدَاوَوْا وَلَا تَدَاوَوْا بِحَرَامٍ

Artinya Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Ubadah Al Wasithi telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy dari Tsa'labah bin Muslim dari Abu Imran Al Anshari dari Ummu Ad Darda dari Abu Ad Darda ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah telah menurunkan penyakit dan obat, dan menjadikan bagi setiap penyakit terdapat obatnya, maka berobatlah dan jangan berobat dengan sesuatu yang haram!"

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

syahadah untuk gelar *Thobib*(ah), *Acupuntur*, dan *shinse*, APPH (Ahli Pratama Penghusada) memungkinkan Hilya sebagai tenaga pengajar utama untuk mengajarkan keilmuan dimaksud di lembaga yang dipimpinnya.

Sebaliknya penguasaannya terhadap hafalam al-Qur'an yang sudah 30 juz dengan hafalan mutqin, ditambah dengan penguasaan ilmu tajwid yang dibuktikan dengan syahadah sanad al-Qur'an dan tuhfatul athfal serta matan jazari, serta hafalan hadits arbainnya memungkinkan Hilya juga dengan mudah mengkolaborasikan keilmuan yang dikuasinya dalam dua bidang ilmu tersebut sehingga nilai-nilai keIslaman menjadi sangat kental dalam pendidikan di LKP Theelhawi Pekanbaru.

Pertanyaan-pertanyaan yang mengacu kepada boleh tidaknya dalam Islam, ada atau tidaknya dalil, selalu bisa dikondisikan dengan ayat-ayat dan hadits-hadits yang memang sudah dihafal beliau dengan baik. Jika ada hal-hal yang tidak diketahuinya maka akan di diskusikan dengan orang yang lebih berilmu dibidangnya dan akan dijawab pada pertemuan selanjutnya.

Penelitian Rashid, Mohamed & Azman (2017) di Malaysia, sebagaimana yang dikutip oleh Syahraini Tambak[232] dalam artikel beliau yang berjudul *Profesionalisme Guru Madrasah: Internalisasi Nilai Islam dalam Mengembangkan Akhlak Aktual Siswa* melihat bahwa perilaku Islami (pendidikan berbasis Islam) sangat urgen dikembangkan agar generasi bangsa terhindar dari perilaku *cyberbulliying* dalam kehidupan modern.

3. Model Pembelajaran Era Disrupsi di LKP Theelhawi Pekanbaru

[232] Syahraini Tambak dkk, Profesionalisme Guru Madrasah: Internalisasi Nilai Islam dalam Mengembangkan Akhlak Aktual Siswa, jurnal DOI: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5885

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Model pembelajaran era disrupsi ditandai dengan ada tidaknya berhubungan dengan dunia digitalisasi. Dapat dipastikan bahwa model pembelajaran virtual dan digitalisasi menjadi rool modelnya pembelajaran di LKP Theelhawi Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan semua proses pembelajaran dan evaluasi yang tidak pernah lepas dari proses digital sebagaimana telah berlalu penjelasannya.

LKP Thelhawi Pekanbaru tidak bisa dilepaskan dari Cyber School, karena memang lahir dimasa pandemi covid-19 yang menuntut pendiri LKP Theelhawi Pekanbaru untuk belajar dan menuntut ilmu melalui dunia virtual, pengalaman dari belajar melalui dunia virtual itu pulalah muncul ide untuk mendirikan sekolah berbasis virtual. Selain memberikan keuntungan yang sangat besar karena tidak mesti ada bangunan sekolah dengan lahan yang sangat luas, media satu buah kamar saja bisa disulap menjadi ruang belajar bagi para penuntut ilmu.

Era Disrupsi bagi LKP Theelhawi Pekanbaru benar-benar membuka peluang besar bagi Hilya elhawi untuk menembus angannya mendirikan lembaga pendidikan berbasis virtual. Sehingga ketika LKP Theelhawi Pekanbaru yang didirikannya benar-benar berbasis virtual, maka calon mahasiswa cari belahan bumi mana saja dapat masuk ke lembaga pendidikan yang didirikannya sebagaimana beliau juga bisa kuliah di berbagai perguruan tinggi ternama dalam kurun waktu (tahun) yang sama tanpa harus berangkat kuliah disana.

Media yang digunakan oleh LKP theelhawi dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah media wa untuk informasi awal, kemudian aplikasi instagram untuk informasi lanjutan, seterusnya ada webex, zoom meeting, google meeting, google form, serta aplikasi rekaman di youtube dan lain sebagainya. Kesemua media ini tidak terlepas dari model pembelajaran yang dilakukan di LKP

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Theelhawi Pekanbaru. Dan sepertinya, model pembelajaran virtual ini menjadi penciri utama belajar di LKP Theelhawi Pekanbaru.

a) Pendidikan Virtual pada LKP Theelhawi Pekanbaru di Era Disrupsi

Jika kita telaah dengan jujur, sebenarnya sejarah peradaban manusia telah mengajarkan kepada kita bahwa kehidupan telah berkali-kali mengalami disrupsi, tidak terkecuali juga dengan dunia pendidikan.

Dewasa ini kita lihat dengan jelas peta demografi semakin diwarnai oleh generasi milenial yang ditandai dengan media serba digital, dengan segala ciri dan karakternya. Yang paling menonjol kita saksikan saat ini adalah penguasaan mereka atas gadget dan ICT (*Information Communication Technology*).[233]

Umumnya mereka ini tidak membutuhkan buku panduan saat mendapat gawai baru, namun bisa langsung berselancar mengoperasikannya, dan itu menjadi salah satu cirinya.

Sebagaimana telah berlalu penjelasannya, bahwa pendidikan sebagai bagian dari program dan aktivitas pembangunan tidak luput dari disrupsi. Tuntutan pendidikan jarak jauh dalam jaringan, masuknya perguruan tinggi asing, revolusi industri 4.0, serta trend yang mengiringi seperti *big data*, membuat pengelola perguruan tinggi perlu melakukan penataan ulang kurikulum.

Kondisi ini menuntut setiap pelaku pendidikan untuk ikut bertransformasi, dosen tidak mungkin lagi mengajar dengan metode hanya menyampaikan materi kuliah secara monolog di depan kelas, mesti ada

[233] Leksono. (2018). Pendidikan, Pluralitas, dan Era Disrupsi. *Seminar Dies XXV Fakultas Sastra "Multikulturalisme dalam Perspektif Pendidikan Humaniora di Era Disrupsi"* (pp. 1-4). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan seiring dengan terjadinya perubahan yang besar pada dunia IT. Akibatnya muncullah wacana bahwa yang dibutuhkan sekarang adalah dosen dan guru milenial.

LKP Theelhawi Pekanbaru ternyata sangat peka dengan hal ini, Hilya Raudhatul Jannah sebagai pelaku Model Percepatan Pendidikan di Era Disrupsi dan sekaligus juga sebagai Pendiri Lembaga Pendidikan LKP Theelhawi Pekanbaru yang berbasis IT sangat merasakan betul hikmah disebalik musibah Covid yang besar ini.

Dapat kami gambarkan hasil temuan kami di lapangan bahwa; LKP Theelhawi Pekanbaru berada di Komplek Perumahan Bougenville Blok C No 15 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

LKP Theelhawi Pekanbaru ini hanya memanfaatkan sebuah rumah tempat tinggal yang dibangun oleh kedua orang tuanya untuk tempat tinggal dengan ukuran tanah dan bangunan 10x12 Meter.

Ruang tamunya di desain menjadi ruang kantor, garasi mobil ayahnya disulap menjadi ruang tempat praktek ilmu kesehatan seperti bekam, akupuntur, akupresur, moksibusa, dan lain-lainnya. Sedangkan ruang kamarnya sendiri tidak jarang di jadikan sebagai ruang belajar via zoom metting.

Dari rumah kecil ini, Hilya bekerjasama dengan beberapa teman sebayanya dan sebagian karyawannya yang berpencar di berbagai tempat. Kepala Tata Usahanya berada di Kota Tangerang Selatan Provinsi banten, Guru tahsinnya masih menuntut ilmu di Pondok Pesantren Diniyah Putri Padang Panjang, Guru Tahfizhnya berada di Banjarmasin tapi sudah hafizh al-Qur'an 30 juz, selain itu beliau di bantu oleh 3 orang karyawan lainnya yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada di LKP Theelhawi untuk bagian Administrasi, Asisten Medis dan tenaga editor video.

Dalam hal bertransformasi, maka baik dosen (tenaga pendidik) maupun mahasiswa (penuntut ilmu) tidak hanya dituntut mahir dalam hal IT saja, tetapi juga kecerdasan emosiaonal (EQ) yang tinggi. Kecerdasan emosional (EQ) sangat penting dimiliki seseorang karena dengan kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap kesuksesan dan kebahagiaan hidup manusia.

Kecerdasan emosional (EQ) dapat membantuk dan menciptakan hubungan yang lebih kuat, seperti sukses ditempat kerja maupun dalam kehidupan pribadi terutama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kecerdasan emosional yang dimiliki, diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan mudah.

Kecerdasan emosional juga dapat mematangkan pola perilaku dalam menyesuaikan diri, agar mahasiswa tidak memiliki rasa rendah diri, tidak percaya diri dan akhirnya mengakibatkan turunnya keinginan menuntut ilmu dan berkurangnya semangat dan keinginan belajar.[234] Sejalan dengan permasalahan diatas nabi Muhammad SAW, bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا يَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ بِهِ طَرِيْقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: ”Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari suatu ilmu. Niscaya Allah memudahkannya kejalan menuju surga”. (HR. Turmudzi)[235],[236]

---

[234] M. Yusuf Ahmad, Syahraini Tambak, Uswatun Hasanah, *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Thailand,* Jurnal Al-Hikmah Vol. 15 No. 2 Oktober 2018

[235] Tirmizi, *Sunan Tirmidzi no 2570 dalam* Lidwa Pusaka (Lembaga Ilmu dan Dakwah serta Publikasi Sarana Keagamaan), Lipia Jakarta, *Lidwa pusaka i-software – kitab 9 imam hadits (Kutubut Tis'ah)* yang memuat 9 kitab hadits; Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Malik, dan Sunan Darimi. Lafazh lengkap hadits ini adalah :

حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'mash dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." Abu Isa berkata; 'Ini adalah hadits hasan.' (H.R. Tirmizi No 2570)

[236] Abu Daud, *Sunan Abu Daud no 3158 dalam* Hadits ini juga didukung oleh hadits Abu Daud, Lidwa Pusaka (Lembaga Ilmu dan Dakwah serta Publikasi Sarana Keagamaan), Lipia Jakarta, *Lidwa pusaka i-software –*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhatikan pula hadits yang senada dengan hadits diatas;

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: Barangsiapa yang meniti suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. (Musnad Ahmad no 20723) [237]

Selain itu, Ilyas Husti[238] juga menambahkan bahwa "Banyak ulama menekankan perlunya niat dalam setiap perbuatan karena menjadi bagian penting dalam melakukan sesuatu. Kuatnya nilai hadis tentang ini menandakan

---

kitab 9 imam hadits (Kutubut Tis'ah) yang memuat 9 kitab hadits; Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Malik, dan Sunan Darimi. Lafazh lengkapnya adalah :

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ رَجُلٍ يَسْلُكُ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا إِلَّا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقَ الْجَنَّةِ وَمَنْ أَبْطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus telah menceritakan kepada kami Zaidah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang laki-laki yang meniti jalan untuk mencari ilmu melainkan Allah akan mempermudah baginya jalan menuju Surga. Dan barangsiapa yang lambat amalannya maka nasabnya tidak akan memberinya manfaat."

[237] Ahmad, *Musnad Ahmad no 20723 dalam* Hadits ini juga didukung oleh hadits Ahmad, Lidwa Pusaka (Lembaga Ilmu dan Dakwah serta Publikasi Sarana Keagamaan), Lipia Jakarta, *Lidwa pusaka i-software – kitab 9 imam hadits (Kutubut Tis'ah)* yang memuat 9 kitab hadits; Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Malik, dan Sunan Darimi. lafazh haditsnya adalah:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ أَنَا عَاصِمُ بْنُ رَجَاءِ بْنِ حَيْوَةَ عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ قَدِمَ رَجُلٌ مِنْ الْمَدِينَةِ إِلَى أَبِي الدَّرْدَاءِ وَهُوَ بِدِمَشْقَ فَقَالَ مَا أَقْدَمَكَ أَيْ أَخِي قَالَ حَدِيثٌ بَلَغَنِي أَنَّكَ تُحَدِّثُ بِهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمَا قَدِمْتَ لِتِجَارَةٍ قَالَ لَا قَالَ أَمَا قَدِمْتَ لِحَاجَةٍ قَالَ لَا قَالَ مَا قَدِمْتَ إِلَّا فِي طَلَبِ هَذَا الْحَدِيثِ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّهُ لَيَسْتَغْفِرُ لِلْعَالِمِ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ حَتَّى الْحِيتَانُ فِي الْمَاءِ وَفَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ إِنَّ الْعُلَمَاءَ هُمْ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ لَمْ يَرِثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَإِنَّمَا وَرِثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحَظٍّ وَافِرٍ حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ رَجَاءِ بْنِ حَيْوَةَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ جَمِيلٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ أَقْبَلَ رَجُلٌ مِنْ الْمَدِينَةِ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yazid, telah menceritakan kepada kami 'Ashim bin Raja` bin Haiwah dari Katsir bin Qais ia berkata: 'Seseorang dari Madinah datang menemui Abu Darda`, ketika itu ia berada di Damaskus. Abu Darda` bertanya kepada orang tersebut, 'Wahai saudaraku, apa yang membawamu ke mari?. Orang tersebut menjawab; 'karena suatu hadits yang telah sampai kepadaku bahwa anda meriwayatkan hadits tersebut dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Abu Darda` berkata; 'apakah kedatanganmu untuk berniaga?. Orang tersebut menjawab; 'Tidak'. Abu Darda` bertanya lagi; 'Atau kedatanganmu untuk suatu keperluan?. Orang itu menjawab; 'Tidak'. Abu Darda` berkata; 'Apakah kedatanganmu hanya karena hendak mempelajari hadits ini?.' Orang itu menjawab, 'Ya'. Lalu Abu Darda` berkata; 'Ketahuilah bahwa aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa yang meniti suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga, dan para malaikat akan mengayominya dengan sayap-sayap mereka karena ridla kepada penuntut ilmu, seluruh penduduk langit dan bumi bahkan ikan paus di lautpun akan memintakan ampun bagi seorang 'alim, keutamaan seorang 'alim dengan ahli ibadah bagaikan bulan dengan seluruh bintang-bintang, sesungguhnya para ulama' adalah pewaris para nabi, dan para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, melainkan mereka hanya mewariskan ilmu, maka barangsiapa mengambil ilmu tersebut, ia akan mendapatkan keuntungan besar." Telah menceritakan kepada kami Hakam bin Musa, telah menceritakan kepada kami Ibnu 'Ayyasy dari 'Ashim bin Raja' bin Haiwah dari Dawud bin Jamil dari Katsir bin Qais ia berkata; 'Seseorang dari Madinah datang....' Kemudian ia menyebutkan makna hadits di atas.

[238] Al Mahfuz, Ilyas Husti, Alfiah dalam jurnal : hadis tentang niat dan korelasinya terhadap motivasi bagi peserta didik. Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu ISSN 2656-7202 (P) ISSN 2655-6626 (O) Volume 3 Nomor 2, Juli-Desember 2020 DOI: https://doi.org/10.35961/perada.v3i2.230

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa niat perlu dilakukan untuk setiap perbuatan yang mengandung nilai ibadah, termasuk dalam hal belajar.

Dalam hal korelasi dengan motivasi siswa, secara konseptual juga terdapat koralasi antara tinggi rendahnya hasil belajar siswa ditentukan oleh tinggi rendahnya niat belajarnya.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, berlandaskan kepada niat dan dorongan untuk belajar semata-mata untuk memenuhi tuntunan agama berpotensi untuk lebih berhasil.

Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, ditambahlagi niat yang tidak tulus dalam menuntut ilmu, atau boleh jadi menuntut ilmu bukan karena ingin mendapatkan pengetahuan agama yang baik melainkan untuk bekal mendebat ulama yang lainnya yang tidak sepaham dengan dia, maka model penuntut ilmu yang seperti ini termasuk model penuntut ilmu yang tercela.

Dengan niat yang tulus dan motivasi yang kuat, upaya untuk belajar semakin teguh, apabila hal itu berlandaskan pada semangat beribadah disertai oleh ridha dari Allah."

Diantara dalil yang dapat kita jadikan hujjah tentang pentingnya niat dalam menuntut ilmu adalah:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya: "Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan"[239]

[239] Bukhari, *Shohih Bukhari No 1 dalam* Lidwa Pusaka (Lembaga Ilmu dan Dakwah serta Publikasi Sarana Keagamaan), Lipia Jakarta, *Lidwa pusaka i-software – kitab 9 imam hadits (Kutubut Tis'ah)* yang memuat 9 kitab

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, pemerintahpun harus menemukan bentuk-bentuk perubahan yang sesuai, ketika ruang Publik disapu oleh kelatahan wacana tentang era disrupsi, dengan ultimatum ancaman 'daya pintas' tanpa jalan keluar yang terang? Maka diperlukan kejernihan pikiran, bahwa sepanjang sejarah peradaban manusia, ternyata kehidupan kita sesungguhnya telah berkali-kali mengalami disrupsi.

Masih terang dibenak kita, bahwa "zaman batu berakhir bukan karena batunya habis, melainkan karena penemuan teknologi perunggu" sebagai "pengubah permainan" *(game changer)*. Begitu juga "zaman perunggu berakhir juga bukan karena perunggunya habis, melainkan karena penemuan teknologi besi sebagai pengubah permainan," dan seterusnya.

Kalaupun ada perbedaan, hal itu terletak pada tingkat kerapatan dan skala disrupsi yang ditimbulkan. Bila pada zaman dulu, jarak antar disrupsi itu terasa "bergerak lambat", itu tentunya karena kelambanan penemuan teknologi baru.

Seharusnya pendidikan karakter di era disrupsi ini menjadikan usaha yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan (guru, siswa, orangtua dan

---

hadits; Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Malik, dan Sunan Darimi. Lafazh lengkap hadits diatas adalah ;

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصٍ اللَّيْثِيَّ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi Abdullah bin Az Zubair dia berkata, Telah menceritakan kepada kami Sufyan yang berkata, bahwa Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al Anshari berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ibrahim At Taimi, bahwa dia pernah mendengar Alqamah bin Waqash Al Laitsi berkata; saya pernah mendengar Umar bin Al Khaththab diatas mimbar berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan" (Lihat Hadits Bukhari No 1) hadits senada juga terdapat pada no 52, dan 6195 pada kitab yang sama.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat) untuk membantu anak-anak dan remaja agar memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab.

Neil Postman dalam bukunya *The End Of Education*[240] telah lama mengingatkan bahwa matinya pendidikan dewasa ini karena pengelola pendidikan kehilangan arah, yang terlihat hanya orang sibuk mengurus pendidikan yang tidak terarah itu.

Dewasa ini, rentang antardisrupsi itu begitu cepat, dengan implikasi cakupan yang lebih luas dan penetrasi yang lebih dalam.

4. Pengaruh model pembelajaran di Era Disrupsi Terhadap model Percepatan pendidikan dan bentuk transformasi pembelajaran di LKP Theelhawi

a. Era Disrupsi benar-benar mempengaruhi Model Percepatan Pendidikan Hilya Raudhatul Jannah dalam mengembangkan *Life skill* (dirinya) Di Era Disrupsi.

Telah berlalu masa dimana kita belajar disatu waktu, dalang ruang yang satu dengan batasan jarak tertentu. Dimasa itu sangat berat bagi sebagian penuntut ilmu untuk bisa masuk ke lembaga-lembaga pendidikan bermutu, bukan karena tidak mampu bersaing, terkadang kendalanya hanya karena tidak adanya biaya yang mampu mengantarkannya ke lembaga tersebut.

Padahal kita saksikan bersama berapa banyak tokoh-tokoh bangsa kita ini sebelumnya adalah orang-orang pinggiran, namun karena keberuntungannya bisa mendapatkan beasiswa dan lain sebagainya akhirnya mampu menerobos dinding tebal yang selama ini membatasi angannya, akhirnya berhasil menjadi lulusan terbaik universitas ternama.

[240] Postman, N. (1996). *The End of Education: Redefining the Value of School.* New York: Vintage Book/Alfred a Knopf.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari ini dinding pembatas jarak, ruang dan waktu itu telah dihancurkan oleh *Era Disrupsi* yang begitu kuat. *Era Digital* ini benar-benar telah memporak-porandakan *Era Konvensional* yang selama ini kita jalani. Kita beruntung karena kita berada dalam dua dimensi waktu yang berbeda. Dengan begitu kita sekaligus menjadi pelaku sejarah dalam dua kurun waktu itu.

Akibatnya kita dapat merasakan perubahan demi perubahan yang terjadi setiap waktu, bahkan kelak, sebagian dari kita akan tertulis namanya sebagai pelaku transformasi itu.

Jika dulu kita masuk sekolah dimulai dari Sekolah Dasar (SD) dan harus menyelesaikan pendidikannya minimal selama 6 tahun. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) selama 3 tahun. Lalu melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Atas (SMA) selama 3 tahun pula.

Baru kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi (PT) selama minimal 4 tahun. Dengan demikian setelah berumur 7 tahun, kita membutuhkan durasi waktu minimal 16 tahun untuk bisa mendapat gelar Sarjana supaya mudah bersaing di dunia kerja. Dan tidak sedikit diantara mereka yang membutuhkan waktu lebih lama lagi.

Durasi waktu yang panjang itu hanya dilalui untuk satu orientasi pendidikan dengan satu lembaga pendidikan saja. Selain telah menyita waktu kita, juga menyita banyak uang yang kita miliki untuk mendapatkannya.

Era Disrupsi ini telah membuka peluang yang lebih besar bagi setiap pelaku pendidikan, untuk bertransformasi baik dalam melakukan percepatan pendidikan, percepatan pengembangan karir, percepatan penyebaran ilmu dan lain sebagainya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari ini seorang siswa atau mahasiswa bisa saja belajar/kuliah dilebih dari satu lembaga pendidikan dengan sistem online yang ada. Dengan begitu dia bisa mendapatkan skill dan kemampuan serta pengakuan/ijazah juga lebih dari satu dalam kurun waktu yang sama.

Guru atau Dosen yang berkeinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan dan selama ini dihantui oleh besarnya biaya pembebasan lahan, pendirian bangunan serta penggajian dosen dan karyawan, dewasa ini terbuka peluang besar untuk mendirikan sekolah dalam bentuk virtual atau yang kita kenal dengan Cyber School, sebagaimana yang dilakukan oleh Hilya Raudhatul Jannah.

Itulah salah satu manfaat besar yang dapat kita rasakan sebagai akibat munculnya wabah virus corona (covid 19) ini. Benarlah firman Allah bahwa:

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦

Artinya: Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S. Al Insyirah, 94 : 6)[241]

Belum banyak memang yang mencoba model ini untuk melakukan percepatan pendidikannya, namun bukan tidak ada pula yang berhasil, dibeberapa sekolah swasta seperti Pondok Pesantren Imam Asy Syathibi Bogor, beberapa guru yang diberi izin untuk mengajar dan disetarakan kedudukannya dengan guru yang juga berpendidikan S1 justru anak usia SMP kelas dua dan sebagian kelas 3 baik putra maupun puteri.

Penempatan anak ini sebagai guru tahfizh al-Qur'an di sekolah tersebut karena mereka memang memiliki kemampuan khusus untuk mengajar di sekolah

[241] Depatemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan terjemah, Mushaf al-Insaani*, Jakarta, 2010. h. 596

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Selain menguasai ilmu tahsin dengan baik, mereka juga hafal al-Qur'an 30 juz dengan mutqin dan bahkan bersanad.

Hal yang sama juga kami temukan di Pondok Pesantren Imam Bukhari di Jl. Purwodadi - Solo. Model pendidikan dengan teman sejawat sangat kental di sekolah ini. Selain semangat mengajar yang tentunya sangat tinggi, karena saat usia masih muda sudah bisa menjadi guru untuk teman-temannya, teman yang belajarpun tidak keberatan karena yang mengajarnya adalah temannya sendiri, selain itu juga akan memacu semangatnya untuk mendalami ilmu agar kelak dia sendiri bisa menjadi guru seperti temannya saat ini.

Dipekanbaru sendiri, setidaknya ada sebuah keluarga yang tinggal di perumahan Pasir Putih Pandau, sebuah keluarga sederhana, Kepala keluarganya seorang pegawai dinas kehutanan Provinsi Riau, istrinya seorang ibu rumah tangga, mereka dikaruniai 9 orang anak. Qaddarullah, kesembilan anaknya hafizh al-Qur'an 30 juz. Dan dua diantaranya saat ini sedang menuntut ilmu di Universitas Islam Madinah dengan beasiswa dari Pemerintah Arab Saudi, sedangkan putra bungsu mereka saat ini sedang menuntut ilmu di Pondok Pesantren Abu ad Darda Pekanbaru.

Model pendidikan yang dilakukan oleh keluarga ini adalah, memberhentikan sekolah anaknya pada saat anak sudah bisa menulis dan membaca, mengerti pembagian dan perkalian, yakni pada saat anak sudah duduk di kelas 3 atau kelas 4 Sekolah Dasar. Dan pada saat itu ananda tersebut sudah dapat dipastikan memiliki No Induk Siswa Nasional (NISN).

Sehingga ketika anak-anaknya diberhentikan sekolah, lalu dilakukan pendidikan di rumah (home schooling) oleh ibunya sendiri, maka tujuan pendidikan yang diharapkan bersama oleh keluarga ini dapat terwujud dengan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

sempurna, sedangkan untuk ijazah sekolahnya baik di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, anak-anak tersebut dimasukkan ke Sekolah Paket A, B dan Paket C.

Mengenai skill yang dikuasai, atau mental anak yang dikhawatirkan kurang akrab dengan dunia luar, mungkin ada benarnya, tetapi pada kasus-kasus yang kami temukan dalam penelitian ini justru sangat bertolak belakang dengan kekhawatiran sebagian orang tua.

Pelajar setingkat SMP dan mengambil Paket B di Bogor tersebut misalnya, diluar sekolah, dia bermain dan bersendagurau bersama teman sebanyanya, kakak-kakaknya yang tadi belajar bersamanya terkadang ikut nimbrung seakan-akan beliau bukan guru yang dihormatinya tadi. Tetapi di dalam kelas, ia berubah menjadi seorang yang berwibawa dan memiliki kharisma yang tinggi.

Masih di Pondok Pesantren Imam Syathibi Cileungsi Bogor, beberapa anak perempuan yang tadinya hafizh al-Qur'an dan menjadi guru tahfizh disana, ternyata juga punya kemampuan dan menguasai ilmu tata boga dan tata busana, selain hafal al-Qur'an 30 juz, yang wanitanya juga pandai memasak dan bisa menjahit sebagai skill tambahan yang mereka miliki untuk bekal mereka berkeluarga nantinya.

Sementara sebagian besar anak anak kita di usia SMU sekalipun masih banyak yang belum bisa baca al-Qur'an dengan benar, belum bisa memasak untuk kedua orangtuanya, dan tidak bisa menjahit meskipun hanya sekedar menjahit bajunya yang sobek.

Berdasarkan analisa diatas, *Maka Model percepatan pendidikan di Era Disrupsi yang paling sesuai adalah memanfaatkan waktu luang untuk masuk ke lembaga pendidikan bermutu secara online (cyber), sebab pendidikan sekarang*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

tidak lagi dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu seperti yang di lakukan oleh Hilya Raudhatul Jannah dalam proses Percepatan Pendidikan di Era Disrupsi. Model Percepatan Pendidikan berbasis cyber scholl ini memungkinkan Hilya bisa masuk lembaga pendidikan vokasi di 5 lembaga pendidikan dalam satu tahun. Dan model ini merupakan produk (Novelti ketiga) hasil temuan kami (Wismanto) dalam penelitian yang panjang.

Dengan demikian model pendirian Lembaga Pendidikan yang paling tepat untuk pendidikan sekarang, paling ringan biaya, dan paling kekinian adalah model lembaga pendidikan cyber schooll seperti yang kami temukan pada LKP Theelhawi Pekanbaru dalam penelitian ini dan ini juga merupakan produk hasil temuan kami (Wismanto) dalam penelitian yang panjang dan menjadi (novelti keempat) dalam penelitian ini.

b. Era Disrupsi telah menpengaruhi model transformasi pembelajaran di LKP Theelhawi Pekanbaru.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang tak terbendung lagi, keberadaan sekolah virtualpun mulai disukai dan memiliki banyak peminat. Dewasa ini, terutama semenjak covid 19 menguasai dunia, sekolah virtual justru mendunia, hampir disetiap negara pemerintahnya sudah mulai mengarahkan kepada sekolah virtual, tentunya dimulai dengan pendidikan virtual, laporan virtual, tatap muka virtual, dan tidak menutup kemungkinan kelak wisuda sarjananyapun virtual.

Meski dirasa memiliki dampak negatif dan kurang maksimalnya proses pendidikan, mau tidak mau, kita semua mengakui bahwa pendidikan virtual adalah solusi terbaik untuk saat ini.

Kelebihan pembelajaran Virtual

1). Model Pembelajaran Virtual

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau

Model pembelajaran yang digunakan dalam sekolah virtual bervariasi, mulai dari pembelajaran jarak jauh yang menyediakan bahan pembelajaran untuk belajar mandiri, sampai secara langsung dalam kelas interaktif yang memungkinkan mahasiswa belajar dengan pengajar dalam satu grup kelas (sinkron) melalui media seperti zoom dan yang lainnya.

Ukuran kelas tidak lagi dibatasi oleh ruang dan mobiler kelas, untuk aplikasi zoom sendiri saat ini memiliki kapasitas yang bervariasi, mulai dari kelas 100 orang, 250 bahkan ada yang mampu menampung kelas hingga diatas 1000 orang penuntut ilmu.

Jika pembelajarannya menggunakan media whattsApp seperti yang dilakukan oleh HSI (Halaqah Silsilah Ilmiyyah) binaan Ust Dr. Abdullah Roy alumni Universitas Madinah, kapasitasnya hanya 256 orang per kelas, tetapi beliau konsisten membinanya, dan dalam kurun waktu kurang dari 5 tahun, yakni sejak berdirinya pada tahun 2018 yang lalu, saat ini mahasiswanya sudah mencapai 120.000 orang dengan 470 kelas belajar aktif, 802 orang tenaga administrasi, 114 musyrif dan 35 orang koordinator.[242]

Asumsi adanya kurang komunikasi dan interaksi serta kepekaan sosial pada sekolah virtual tidak selamanya dapat dibenarkan. Sekolah binaan Abdullah Roy memiliki kepekaan sosial yang sangat tinggi. Terbukti disetiap musibah dan bencana yang ada di indoesia mereka selalu ikut berpartisipasi dalam bentuk sumbangan sosial, begitu juga bagi mahasiswanya yang mengalami musibah dan lainnya yang membutuhkan uluran tangan, maka secara serta merta seluruh pelaku pendidikan di HSI ikut ambil bagian, termasuk mengirimkan hewan qurban ke daerah daerah terpencil yang kesulitan berqurban.

[242] Abdullah Roy.com. data diambil Februari 2022

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Kasim Riau

Pada sekolah virtual, para siswa atau mahasiswa dan pengajar berada dalam satu kontak bersama, seperti dalam aplikasi yang disediakan oleh sekolah virtual, melalui surel (email), maupun dalam pelajaran atau di luar pelajaran mereka. Siswa juga dapat berkomunikasi melalui telepon, jika diizinkan.

Melalui berbagai macam bentuk kontak sosial yang dapat membuat pribadi berkembang. Beberapa sekolah virtual menangani secara khusus terutama untuk pelatihan dalam keterampilan sosial para siswa muda, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk pelajaran yang lebih efektif.

Sekarang ini komputer telah berkembang, baik dari perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (hardware). Perubahan ini disebabkan oleh faktor *brainware* (pengguna komputer) yang terus berubah. Demikian pesatnya perkembangan ini sehingga mampu menciptakan dunia maya atau virtual yang sudah banyak digemari oleh anak-anak, orang dewasa bahkan orang tua sehingga masyarakat tertarik mengikuti sekolah virtual. Komputer adalah alat penghitung khusus hingga mendapatkan hasil yang mutlak.

Komputer juga bagian dari teknologi yang mampu membawa perubahan besar pada kehidupan manusia. Komputer yang sering dipakai siswa dalam menyusun jadwal kelas adalah suatu mesin elektronik yang menerima dan mengolah data sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi dalam bentuk digital yang bisa disimpan dalam memori. Komputer dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu komputer digital dan komputer analog.

Perangkat keras merupakan peralatan di dalam suatu pengolahan data di komputer digunakan sebagai instalasi pengolahan data individual. Perangkat keras kurang sempurna dipakai jika tidak ada perangkat lunak di dalamnya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Kasim Riau

Perangkat lunak merupakan petunjuk-petunjuk yang ditulis oleh manusia untuk mengaktifkan fungsi dari perangkat keras di komputer.[243]

Meski belajar secara online dirasa kurang menyentuh nilai nilai adab guru dan penuntut ilmu, namun pendidikan model ini sepertinya tetap akan menjadi pilihan/alternatif yang diminati banyak pelaku pendidikan meski covid-19 ini berlalu.

2). Biaya dan Lokasi

Metode virtual sudah terintegrasi dengan ketentuan Negara, biaya mengikuti standar sekolah negeri. Dalam kata lain, biaya harus dipenuhi oleh siswa atau orang tua. Banyak sekolah di Amerika Serikat menciptakan layanan virtual sendiri untuk menghindari membayar penyedia dari luar (calo).

Sebagai contoh siswa dapat lulus dari daerah mereka sendiri tanpa meninggalkan daerah mereka sendiri. Dalam kebanyakan kasus, siswa diberikan buku elektronik, dan bahkan layanan internet untuk menyelesaikan sekolah di rumah. Dengan sumber daya dari internet sebagai perpustakaan, dan kemudahan dalam membuat bahan pembelajaran secara virtual, biasanya sedikit menggunakan tulisan dari buku manual.

Kebanyakan program menggunakan material yang tidak menggunakan biaya, atau sudah termasuk dalam biaya sekolah. Buku teks biasanya digunakan untuk ujian.

Dunia perbankan yang juga sudah terkoneksi dengan dunia virtual, maka mau tidak mau, suka ataupun tidak, sistem pembayaran biaya pendidikan juga sudah tidak mesti lagi menuntut kita untuk datang ke perbankan dengan polemik

[243] Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan: Penerapan Konsep & Kerangka Kerja*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
f Kalim Riau

antrian yang dapat dipastikan akan menbuat para nasabah menjadi jemu dan bosan.

Ditambahlagi untuk masuk ke lembaga pendidikan yang meskipun jaraknya antar benua, maka mulai dari pendaftaran masuk lembaga pendidikan, pembayaran uang pendaftaran, pembayaran uang spp, ujian, ijazah serta uang wisuda sekalipun semua kini sudah tersedia dalam satu layanan genggam yang ada di hp android pelaku pendidikan.

Dunia saat ini benar-benar dibuat menjadi kecil, jika dahulu jam tangan kita tertinggal di rumah saat akan berangkat bekerja, kita akan jemput pulang karena jam tangan saat itu sangat penting kedudukannya. Jika dahulu dompet kita tinggal sedangkan sim, uang, kartu atm ada di dalammya, maka kita akan di buat pusing dan hal itu juga akan memaksa kita untuk kembali kerumah untuk mengambilnya.

Akan tetapi saat ini semua itu kalaupun tertinggal, tetapi hp android kita masih ada di tangan, maka hampir tidak ada lagi yang akan menjemputnya, karena semua kebutuhan tersebut telah tersedia dalam hp android kita. Masya Allah.

3). Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihannya :

- Meringankan biaya operasional seperti biaya kost rumah, biaya transportasi perjalanan pulang-balik (bagi perantauan) dan lainnya
- Meminimalisir cuaca yang mengganggu kesehatan terutama pada masa pandemi seperti saat ini, belajar dari rumah tentu lebih aman dari pada bersama sama dikelas.
- Meminimalisir angka kecelakaan dijalan raya terutama bagi peserta didik yang berangkat ke sekolah menggunakan sepeeda motor.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mata pelajaran, absensi kehadiran, dan yang lainnya dapat dilakukan secara online
- Bagi siswa yang mempunyai kondisi atau kesehatan pribadi untuk bertemu secara langsung di sekolah tidak memungkinkan, sehingga bisa menggunakan sekolah virtual.
- Meminimalisir praktek pembulian dikelas oleh teman sejawat, karena jika sudah berada di kelas virtual perlakuan demikian dapat di perkecil dengan menutup akses para siswa yang mengganggu.
- Rekaman dapat digunakan sebagai bantuan investigasi, meskipun hal ini mempunyai sisi privasinya.
- Bagi orang tua yang pindah tugas kedaerah lain, tidak perlu ikut memindahkan sekolah anak karena anak tetap dapat melakukan pendidikannya selagi tempat tinggalnya memiliki akses internet
- Integrasi dari internet yang digunakan dapat menyediakan konten data yang diperlukan, dan murid atau siswa dapat mahir melalui riset secara online. Dengan begitu, siswa dapat mengasah kemampuan dan ambisi, yang mana dapat mengembangkan yang mereka sukai dengan menggunakan sumber daya internet.
- Sekolah virtual bisa menjadi alat untuk usia, penampilan, dan latar belakang yang tidak jelas. Grup ini bisa di kategorikan ke dalam kemampuan pribadi.
- Bagi siswa yang bekerja paruh waktu, sekolah virtual yang memiliki fleksibelitas jadwal akan sangat menguntungkan
- Beberapa sekolah virtual termasuk grup pembelajaran di internet yang mana interaksi dilakukan secara online. Murid dapat bertemu di grup menggunakan chat atau cara lain secara online.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mudah untuk mendapatkan bahan bacaan karena perpustakaannyapun sudah berbentuk online
- Bagi pengelola pendidikan, mereka bisa mendirikan lembaga pendidikan tanpa harus memikirkan biaya yang besar untuk pembebasan lahan dan pendirian bangunan.
- Nilai dan rapor siswa dapat diakses langsung secara online, dan orang tua yang peduli akan dengan mudah dapat memantau perkembangan nilai anak-anak mereka.

Kekurangannya :

- Banyak siswa yang tidak fokus terutama pada pelajar yang belum terlalu menguasai iptek atau kurangnya minat belajar
- Pihak pengelola tidak memiliki bangunan bangunan yang biasanya menjadi simbol kebanggaan bagi lembaga pendidikan besar.
- Jika gurunya kurang kreatif dalam melakukan pengajaran, maka belajar online ini biasanya lebih cepat membosankan
- Guru dan dosen yang gaptek akan selalu keteteran dalam melakukan proses pembelajaran dan pemberian nilai karena semua proses sudah dalam aplikasi yang terbentuk.
- Tidak semua orang memiliki akses ke teknologi digital, sehingga sekolah yang kurang siap akan kesulitan untuk melakukan transformasi bahkan sampai masalah akreditasi yang dapat dipastikan juga akan dilakukan secara virtual.
- Perpustakaan konvensional yang selama ini dipakai akan ditinggalkan, dan buku manual akan berakhir.

Melihat kelebihan dan kelemahan belajar di dunia virtual, maka LKP Theelhawi Pekanbaru juga ikut bertransformasi pada model pembelajaran akan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi lebih khusus pada model evaluasi longitudinal. Model ini lebih pas untuk dikembangkan dalam pembelajaran virtual di LKP Theelhawi Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Di
ndang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k c
IN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU